

TESIS

Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan

***(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu
Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun
2014-2016)***



Oleh:

Risha Setyowati, S.IIP.

NIM :1420010005

**Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies**

PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risha Setyowati

NIM : 1420010005

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 1 Juli 2017,

Penulis



Risha Setyowati

NIM. 1420010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risha Setyowati

NIM : 1420010005

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka Saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Juli 2017,

Penulis



Risha Setyowati

NIM. 1420010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul : *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan
(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis
Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas
Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-
2016)*

Nama : Risha Setyowati

NIM : 1420010005

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Art*
(M.A).

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Direktur,

Prof. Noorhardi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul : *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan
(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis
Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas
Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-
2016)*

Nama : Risha Setyowati

NIM : 1420010005

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrai : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua Sidang/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW. M.A., Ph.D ()

Pembimbing/Penguji: Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, M.Si. ()

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 2017

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90/A-

Predikat : Cumlaude/Sangat Memuaskan/Memuaskan*

*Coret yang tidak perlu.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Di sampaikan dengan hormat,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

*Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan
(Analisis Bibliometrika-Zipfs Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu
Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-
2016)*

Yang ditulis oleh:

Nama : Risha Setyowati

NIM : 1420010005

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP.).

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2017
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP.19680701 199803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Risha Setyowati, *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipf's Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)*. S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini berfokus kepada *trends* topik penelitian tesis mahasiswa S2 ilmu perpustakaan Universitas Gadjah Mada (MIP-UGM) dan UIN Sunan Kalijaga (IPI-UIN SuKa) serta melihat perbandingan *trends* topik penelitian tesis pada dua universitas penyelenggara pendidikan magister (S2) di dalam satu kota, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis bibliometrika-*zipf's law* dengan taksonomi ilmu informasi-Hawkins. Sampel pada penelitian ini menggunakan abstrak tesis dari mahasiswa S2 ilmu perpustakaan dari kedua penyelenggara tersebut pada tahun 2014-2016. Hasil dalam penelitian ini, terlihat masing-masing universitas, pertama MIP-UGM *trends* topik penelitian tesis yang berkembang pada tahun 2014-2016 ialah *user behavior and uses of information system* (17,7%), sedangkan *trends* topic penelitian tesis pada IPI-UIN Sunan Kalijaga ialah *library description and types* (12%). Perbandingan *trends* topik penelitian tesis pada kedua penyelenggara terletak pada pengambilan keputusan dari pemangku kebijakan yang di dasarkan oleh standart kompetensi lulusan dan kurikulum yang ditawarkan selama perkuliahan pada setiap universitas penyelenggara. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya serta mengembangkan keilmuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, terutama pada level magister.

Kata Kunci : Bibliometrika-*Zipf's law*, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Informasi, *Trends* Penelitian

Abstract

Risha Setyowati. Trends Topics Research Field Library Science (*Analysis Bibliometrics-Zipf's Law On Abstract Thesis Student S2 Library Science at Gadjah Mada University and UIN Sunan Kalijaga Year 2014-2016*). S2 Library and Information Science UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Introduction: This research focuses on trends topic of post-graduate student's thesis in library science of Gadjah Mada University (MIP-UGM) and UIN Sunan Kalijaga (IPI-UIN SuKa) and observe the comparison of the trends topic thesis research in two universities that held the study programs of master education (S2) in the city of Yogyakarta.

Research methodology: The research method applied in this study was the analysis of bibliometrika-zipf's law with information taxonomy of Hawkins science. The sample used in this study were the thesis abstract of post-graduate students in library science study program of Gadjah Mada University and UIN Sunan Kalijaga in the year of 2014-2016.

Results: The result in this study in each university show that, first the trends topic of MIP-UGM commonly developed in the year of 2014-2016 were user behavior and use of the information system (17,7%), while trends topic of thesis research at IPI- UIN Sunan Kalijaga were the library description and types (12%). The comparison trends topic of thesis research at both university lies on institution decision making based on the competency standards of graduates and curriculum offered during lectures at each university.

Keywords: *Bibliometrics-Zipf's law*, Library Science, Information Science, Trends Research

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kesehatan, kesempatan serta bimbingan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang kesempurnaan akhlaknya selalu menjadi tauladan sepanjang zaman.

Terselesaikannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, atas bantuan dan dukungan baik berupa moril dan materiil kepada penulis, kami haturkan terima kasih, teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW, M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ketua Penguji Sidang tesis yang sangat baik hati dan bijaksana.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha yang telah membimbing penulis, memberikan saran dan kritik disela-sela kesibukan Beliau. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan keberkahan.
5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan demi perbaikan tesis ini.
6. Staf Prodi IIS (Pak Jatno, Mbak Intan, Mbak Farah, Mbak Marni dan Bu Tri) yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan, terutama dalam detik-detik menjelang ujian munaqosah.

7. Bapak Prof. Dr. Ida Fajar yang selaku narasumber dan inspirasi dalam mengembangkan tesis.
8. Seluruh Dosen dan Guru Besar Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh S2.
9. Seluruh Pustakawan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
10. Rekan kerja di STIKes Husada Jombang, Trisna dan BU Ambar yang selalu mendukung dalam situasi apapun.
11. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA-2014) yang telah memberikan izin kuliah saat masa pertama menempuh kuliah
12. Ibu Lilik Indayanti, Kepala Perpustakaan (UMSIDA-2014) yang telah mendukung dan selalu meberikan saran, dan tak lupa teman-teman di UMSIDA (Kak Rizal, Mbak Ety, Mbak anita, Mbak Asma, Mbak Dewi, Mbak Irta, Pak Imam, Mas Udin, Mas Ratro, Mbak Verina, Mas Pris dan Mbak Nur) terima kasih.
13. Orang tua penulis papa bearnad ku tercinta H. Setyo Winarno, M.Si dan mama Dwi Fadjarwati, S.E yang selalu menguatkan, adik-adik ku yang bawel Ika, Aulia dan Iyok. Dan special thank's to sepupu terhebat Qonita Nurazmina. Dan semua keluarga besar suprapto big family.
14. Bapak Sidiq Ghofur dan Ibu Lilik yang telah banyak bersabar dan berbesar hati selama saya kuliah. Dan untuk Layl Ni'mah terima kasih.
15. Teman hidup tersayang Moch. Abbat Sa'ddudin dan perempuan ku tercinta Hilya Nurin Naila Abbsha, terimakasih atas kasih sayang dan pengertian selama ini.
16. Para bridge lover yang tersayang kak levi, kak wendy, lian, eko, dek risky, Pak Bambang, uchi, edwin, dek tri untuk segala warna dan dukungan selama ini.
17. Sahabat ku, Imas VCA, Nur Khanifa (beeva), Mbak Sarah dan Mbak Ovarine, terima kasih dukungannya.

18. Teman-teman kelas IPI/Non-Reg/2014 dan 2015 untuk kebersamaan dalam diskusi dan persaudaraan. Mbak widi, Viola, Nia, Nisa-mon, Maria Sharaprova, Eko, Aan, Arif kalian the best.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak. Aamiin

Yogyakarta, 23 Juli 2017

Penulis

Risha Setyowati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA PEMBIMBING DINAS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Teoritis	17
G. Metode Penelitian	26
1. Tipe Penelitian.....	26
2. Metode Penelitian	27
3. Variabel Penelitian.....	28
4. Lokasi Penelitian.....	28
5. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data	28
5.1 Populasi	28
5.2 Teknik Pengumpulan Data	29
5.3 Teknik Sampling.....	30
6. Instrumen Penelitian	31
7. Teknik Analisis Data.....	31
8. Keterbatasan Penelitian.....	36
H. Asumsi Penelitian	38
 BAB II : GAMBARAN UMUM.....	 39
A. Universitas Gadjah Mada	39
A.1. Sejarah Program Studi Magister Manajemen Informasi dan Perpustakaan	39
A.2. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Manajemen Informasi dan Perpustakaan.....	42

A.3.Lokasi Program Studi Magister Manajemen Informasi dan Perpustakaan	43
A.4.Struktur Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Informasi dan Perpustakaan.....	43
B. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	46
B.1. Sejarah Program Studi Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi	46
B.2.Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Perpustakaan dan Informasi	51
B.3.Lokasi Program Studi Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi	52
B.4 Struktur Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi	52
BAB III : ANALISIS DAN TEMUAN DATA	56
A. Abstrak Sebagai Data	56
B. <i>Trends</i> Topik Penelitian Tesis Mahasiswa S2 Perguruan Tinggi di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga	59
C. <i>Trends</i> Topik Penelitian Tesis Mahasiswa S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (MIP-UGM)	66
D. <i>Trends</i> Topik Penelitian Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga (IPI-UIN Suka)	73
E. Perbandingan <i>Trends</i> Topik Penelitian Tesis Bidang Ilmu Perpustakaan dilihat dari Abstrak Tesis.....	81
BAB IV :PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
C. Kekhasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 1 *Trends* topik penelitian tesis di IPI-UIN Suka tahun 2014, 74.
- Diagram 2 *Trends* topik penelitian tesis bidang ilmu perpustakaan di IPI-UIN Suka tahun 2014-2016, 79.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Penelitian Perpustakaan dan Informasi Hawkins 2001, 23.

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1 *Trends* topik penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2014-2016, 62.
- Grafik 2 *Top Five Trends* topik tesis tahun 2014-2016, 64.
- Grafik 3 *Trends* topik penelitian tesis di MIP-UGM tahun 2014, 68.
- Grafik 4 *Trends* topik penelitian tesis di MIP-UGM tahun 2015, 69.
- Grafik 5 *Trends* subtopik penelitian tesis di MIP-UGM tahun 2014-2016, 70.
- Grafik 6 *Trends* topik penelitian tesis di MIP-UGM tahun 2014-2016, 71.
- Grafik 7 *Top three trends* topik penelitian tesis di MIP-UGM tahun 2014-2016, 71.
- Grafik 8 *Trends* topik penelitian tesis di IPI-UIN Suka tahun 2015, 75.
- Grafik 9 *Trends* topik penelitian tesis di IPI-UIN Suka tahun 2016, 76.
- Grafik 10 *Trends* topik penelitian tesis di IPI-UIN Suka pertahun 2014-2016, 77.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar perguruan tinggi penyelenggaraan program studi ilmu perpustakaan di Indonesia tahun 2017, 2.
Tabel 2	Hasil penelitian Herika dan Nurmaya pada mahasiswa JIIP FIKOM Unpad selama bulan januari-desember tahun 2010, 11.
Tabel 3	Topik penelitian skripsi mahasiswa S1 jurusan IIP Universitas Airlanga periode 2007-2010, 12.
Tabel 4	Studi Terdahulu mengenai <i>trends</i> topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan di Indonesia, 16.
Tabel 5	Taksonomi Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2003, 24.
Tabel 6	Contoh frekuensi kata dalam abstrak, 34.
Tabel 7	Contoh analisis bibliometrika- <i>Zipf's law</i> , 37.
Tabel 8	Sebaran Mata Kuliah-Kurikulum 2011 Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM tahun 2011, 45.
Tabel 9	Sebaran Mata Kuliah-Kurikulum 2014 Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM tahun 2014, 45.
Tabel 10	Sebaran Mata Kuliah-Kurikulum 2013 Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga, 53.
Tabel 11	Sebaran Mata Kuliah-Kurikulum 2015 Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga, 55.
Tabel 12	Penyebaran topik penelitian tesis S2 ilmu perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga 2014-2016, 58.
Tabel 13	Penyebaran topik penelitian tesis S2 program studi ilmu perpustakaan Universitas Gadjah Mada tahun 2014-2016, 66.
Tabel 14	Penyebaran topik penelitian tesis S2 program studi ilmu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2016, 73.
Tabel 15	Perbandingan Penyelenggaraan S2 Ilmu Perpustakaan, 83.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Appendix. Information Science Taxonomy, 105.
- Lampiran 2 Abstrak : Problematika Penerapan Simpus Stta Sebagai *Software* Otomasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto, Deasisya Maryama Alfianne-UIN Sunan Kalijaga, 2014, 110.
- Lampiran 3 Abstrak : Korelasi Literasi Informasi Dan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta,Titi Sunarni-UIN Sunan Kalijaga, 2015, 111.
- Lampiran 4 Abstrak : Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Thoriq Tri Prabowo-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, 112.
- Lampiran 5 Abstrak : Kinerja Pelayanan Perpustakaan Umum Terhadap Kepuasan Pemustaka,Wilis Dian Shinta-UGM, 2014, 113.
- Lampiran 6 Intisari : Teknologi informasi komunikasi dan pemberdayaan akses informasi perempuan, Nadlrotussariroh-UGM, 2015, 114.
- Lampiran 7 Abstrak : Dinamika Penggunaan *Software* Senayan Oleh Pustakawan Di Priangan Timur, Winisudarwanti-UGM, 2016, 116.
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian kepada UPT Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wujud ilmu yang terus berkembang. Pendidikan memberikan pengetahuan tentang bagaimana memandang kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya dari pengalaman sehari-hari, bersekolah secara formal maupun informal maupun dari pelatihan, workshop dan masih banyak lainnya. Pada dasarnya manusia mendapatkan pendidikan melalui pendidikan formal ataupun yang sering kita sebut bersekolah. Di Indonesia sendiri pendidikan telah banyak mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan pendidikan di sini dapat dilihat dari berbagai macam jenis pendidikan yang ada di Indonesia. Mulai dari tingkatan terendah, sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Perkembangan pendidikan di Indonesia ini bertujuan untuk memperkaya bidang keilmuan dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang mengalami perkembangan ialah bidang keilmuan perpustakaan. Ilmu perpustakaan merupakan bidang ilmu yang saat ini mulai banyak dikenal dan mulai banyak peminatnya serta menjadi favorit sebagian calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan tingkat lanjut, perguruan tinggi. Dilihat dari jumlah mahasiswa bidang ilmu perpustakaan dari tingkatan diploma hingga magister sudah mulai menunjukkan peningkatan, misalnya jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan di

Universitas Gadjah Mada yang mulanya hanya memiliki belasan mahasiswa hingga kini memiliki ratusan¹.

Pendidikan ilmu perpustakaan ini semakin lama semakin berkembang penyelenggaraannya. Di Indonesia sendiri penyelenggaraan ilmu perpustakaan juga telah ada. Pada pelaporan di forlap dikti pun dapat dilihat penyebarannya, seperti berikut :

No.	Kode Prodi	Nama Program Studi	Jenjang	Status	Perguruan Tinggi	Fakultas
1	71201	Ilmu Perpustakaan	S1-D3	Aktif	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
	71401	Ilmu Perpustakaan	D3	Aktif	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
2	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	UIN Sunan Kalijaga	
	71401	Ilmu Perpustakaan	D3	Aktif	UIN Sunan Kalijaga	
	76103	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	S2	Aktif	UIN Sunan Kalijaga	IIS
3	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Brawijaya	
4	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Islam Nusantara	
5	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan	
6	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Sebelas Maret	
7	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Sam Ratulangi	
8	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Padjadjaran	
	70101	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	S2	Aktif	Universitas Padjadjaran	FIKOM
9	71401	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	UIN Raden Fatah Palembang	
10	71201	Perpustakaan dan Informasi	S1	Aktif	Universitas Pendidikan Indonesia	
11	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Gadjah Mada	
	95127	Manajemen Informasi dan Perpustakaan	S2	Aktif	Universitas Gadjah Mada	SPS
12	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	IAIN Ar-raniry	
	71401	Ilmu Perpustakaan	D3	Aktif	IAIN Ar-raniry	
13	71201	Ilmu Perpustakaan Islam	S1	Aktif	IAIN Batusangkar	
14	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	UIN Syarif Hidayatullah	
15	71201	Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Kristen Satya Wacana	
16	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Terbuka	
	71501	Perpustakaan	D2	Aktif	Universitas Terbuka	
17	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Sumatera Utara	
	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Sumatera Utara	
18	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Diponegoro	
	71401	Perpustakaan Dan Informasi	D3	Aktif	Universitas Diponegoro	
19	71501	Perpustakaan	D2	Aktif	STISIP Petta Baringeng Soppeng	
20	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Lampung	
21	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	UIN Sumatera Utara Medan	
22	71401	Ilmu Perpustakaan	D3	Aktif	IAIN Raden Fatah Palembang	
23	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Lancang Kuning	
24	71202	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Airlangga	
	71401	Teknisi Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Airlangga	
25	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Negeri Malang	
	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Negeri Malang	
26	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	UIN Alauddin	
27	71202	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	S1	Aktif	Universitas Negeri Padang	
	71401	Informasi, Perpustakaan & Kearsipan	D3	Aktif	Universitas Negeri Padang	
28	71101	Ilmu Perpustakaan	S2	Aktif	Universitas Indonesia	FIB
	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Indonesia	
29	71101	Profesional Teknologi Informasi untuk Perpustakaan	S2	Aktif	Institut Pertanian Bogor	SPS
	71401	Teknik Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi	D3	Aktif	Institut Pertanian Bogor	
30	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	
31	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Muhammadiyah Mataram	
32	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Tanjungpura	
33	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	
34	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Udayana	
35	71401	Ilmu Perpustakaan	D3	Aktif	IAIN Antasari Banjarmasin	
36	71401	Ilmu Perpustakaan (d/h. Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi)	D3	Aktif	IAIN Imam Bonjol Padang	
37	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Yarsi	
38	71201	Ilmu Perpustakaan	S1	Aktif	Universitas Bengkulu	
	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Bengkulu	
39	71401	Perpustakaan	D3	Aktif	Universitas Pendidikan Ganesha	

Tabel 1. Daftar perguruan tinggi penyelenggara program studi Ilmu Perpustakaan di Indonesia tahun 2017².

(sumber: data primer diolah bulan mei 2017)

¹Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristek <http://forlap.dikti.go.id/prodi> diakses pada rabu, 9 November 2016 pukul 9.35 wib

²*Ibid*, diakses pada kamis, 14 Maret 2017 pukul 09.:39 WIB di Yogyakarta

Sebenarnya, di Indonesia perkembangan pendidikan ilmu perpustakaan berkembang pesat di mulai pada tahun 1952. Pada tahun 1952 tersebut didirikannya sekolah perpustakaan yang berupa kursus. Seiring dengan berkembangnya ilmu perpustakaan tersebut yang dahulunya pendidikan yang ditempuh hanya dua tahun yang sebatas kursus tetapi kini menjadi pendidikan akademik.

Dahulu pendidikan perpustakaan ini awalnya diselenggarakan di Universitas Indonesia saja, bahkan satu-satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan perpustakaan. Seiring berkembangnya jaman, telah pula banyak perguruan tinggi negeri di Indonesia yang membuka pendidikan perpustakaan. Pendidikan perpustakaan yang ada di Indonesia bukan hanya program diploma melainkan sudah sampai pada program pascasarjana (lihat tabel 1).

Penyelenggaraan pendidikan ilmu perpustakaan untuk taraf lebih tinggi (magister) telah ada mulai tahun 1923 di University of Chicago³. Pendidikan magister ilmu perpustakaan ini di Indonesia membantu peneliti pemula yang berfokus pada mengembangkan bidang keilmuan perpustakaan. Saat ini mungkin masih minim penyelenggara pendidikan magister ilmu perpustakaan di Indonesia. Namun, hal tersebut sudah menjadi awal mula yang baik untuk pengembangannya terlebih lagi, saat ini telah banyak kajian baru tentang bidang ilmu perpustakaan yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Kajian tersebut di antaranya mengenai

³Sulistyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*" (Jakarta : Gramedia, 1991), 12.

topik bibliometrika, perilaku informasi, manajemen resiko dan masih banyak yang lainnya⁴.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji tentang *trend-trend* penelitian yang dilakukan mahasiswa magister ilmu perpustakaan di Indonesia khususnya di Yogyakarta pada tahun 2014-2016. Peneliti memilih lokasi di Yogyakarta, karena di lokasi inilah ada dua penyelenggara pendidikan magister ilmu perpustakaan berada. Dua perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tersebut ialah Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SuKa). Hal lain yang ingin dilihat peneliti ialah sejauh mana *trends* tersebut berkembang, penyebab yang melatarbelakangi *trends* penelitian tercipta serta perbandingan *trends* penelitian di kedua perguruan tinggi penyelenggara.

Kedua penyelenggara pendidikan tersebut memiliki latar belakang sejarah pendirian konsentrasi/program studi yang berbeda satu dengan yang lainnya. *Pertama* di UGM, magister ilmu perpustakaanya berada di bawah program studi kajian budaya dan media (KBM) di Sekolah Pascasarjana UGM. Magister ilmu perpustakaan di UGM bernama Manajemen Ilmu Perpustakaan yang berorientasi pada pengelolaan informasi, dokumen dan pengetahuan yang menggunakan

⁴Nurlistiani. "Pemetaan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di UGM (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa MIP UGM Tahun 2005-2015)", paper dipresentasikan dalam acara Konferensi Internasional Science Mapping Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 20-21 April 2016.

kemampuan teknologi informasi dan komunikasi. Magister ilmu perpustakaan di UGM ini sendiri mulai berdiri pada tahun 1996⁵.

Kedua di UIN SuKa, magister ilmu perpustakaanya berada di bawah program studi interdisciplinary Islamic studies di Pascasarjana UIN SuKa. Pada UIN SuKa, magister ini bernama Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Orientasi program magister tersebut lebih kepada pengembangan studi keislaman dan sosial bagi kemanusiaan. Program magister ini sendiri mulai berdiri tahun 2009⁶.

Dua penyelenggara pendidikan ilmu perpustakaan tingkat lanjut ini merupakan referensi bagi mahasiswa ilmu perpustakaan yang akan melanjutkan studi di tingkat strata-2. Terlebih lagi bagi calon mahasiswa yang berada di sekitarnya yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah serta daerah Indonesia bagian timur. Kedekatan lokasi tersebut menjadikan dua universitas penyelenggara pendidikan S2 ilmu perpustakaan ini di minati sebagai alternatif. Dua universitas penyelenggara ini mulai banyak diminati terutama pada tahun 2013 mulai diberlakukan pengisian jabatan di lingkungan pemerintahan terutama pendidikan haruslah sesuai dengan gelar atau studi yang telah di tempuh⁷. UGM dan UIN SuKa memiliki keunikan yang menjadikan keduanya banyak diminati. Selain kedekatan lokasi pada dua provinsi tersebut, sitem perkuliahannya pun bisa dibilang berbeda.

⁵Manajemen Ilmu Perpustakaan UGM dalam www.mip.pasca.ugm.ac.id/v3.0/singgle/id/100/ diakses di jombang pada senin, 9 januari 2017 pukul 18.58 wib

⁶Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dalam www.uin-suka.ac.id/id/web/page/unilesta/1-sejarah diakses di jombang pada senin, 9 januari 2017 pukul 18.42 wib

⁷Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam <https://www.menpan.go.id/jdihdiakses> pada pukul 23.05 WIB

Di MIP-UGM, sistem perkuliahnya menggunakan sistem paket dengan menawarkan pilihan mata kuliah yang berfokus pada pendalaman perpustakaan dan pendalaman manajemen informasi. Perkuliahannya pun dilakukan pada hari efektif (senin-jumat). Sedangkan, di UIN SuKa sendiri sistem perkuliahannya juga menggunakan sistem paket tanpa menawarkan pada fokus tertentu. Waktu perkuliahan di UIN SuKa lebih banyak menawarkan variasi, *pertama* perkuliahan pada hari efektif dan *kedua*, perkuliahan pada *weekend* (Jumat-minggu). Dua variasi perkuliahan di UIN SuKa ini biasa disebut reguler dan non-reguler. Dua variasi perkuliahan yang ditawarkan oleh kedua universitas tersebut menjadi minat tersendiri bagi calon mahasiswa. Di UGM, mayoritas yang melanjutkan studi di sana ialah yang *fresh graduated*. Sebaliknya, di UIN SuKa mayoritas calon mahasiswa ialah yang telah bekerja untuk perkuliahan *weekend*, meskipun tidak jarang banyak *fresh graduated* yang mengambil perkuliahan *weekend*. Waktu tempuh untuk menyelesaikan studi pada dua universitas tersebut ialah sama empat semester atau dua tahun.

Kedua latar belakang yang unik dari kedua penyelenggara magister ilmu perpustakaan di Yogyakarta ini menjadi keilmuan di bidang perpustakaan menjadi lebih kaya dan beragam. Mulai dari perbedaan fakultas yang menaungi, kurikulum serta orientasinya. Orientasi kedua magister ilmu perpustakaan ini memiliki kekhasan masing-masing. Di UGM lebih berfokus pada teknologi dan komunikasi pada informasi sedangkan di UIN SuKa lebih kepada kajian perpustakaan di bidang keislaman dan sosial. Kedua penyelenggara magister ilmu perpustakaan tersebut juga sangatlah populer untuk sarjana ilmu perpustakaan yang ingin

melanjutkan studi magister. Hal ini terlihat dari banyaknya peminat dan lulusan dari kedua universitas penyelenggara tersebut di tahun 2014 hingga 2016. Pada tiga tahun terakhir tersebut ada 100 wisudawan dari kedua universitas tersebut⁸.

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrika-*Zipfs law* dan pengklasifikasian menggunakan taksonomi hawkins. Analisis bibliometrika-*Zipfs Law* ini berguna untuk mengetahui arah gejala suatu fenomena yang terkandung di dalam suatu dokumen. Sedangkan untuk data penunjang, peneliti menggunakan abstrak tesis dari mahasiswa kedua penyelenggara pendidikan tersebut. Abstrak-abstrak tersebut akan di analisis menggunakan salah satu cabang keilmuan ilmu perpustakaan yaitu Bibliometrika menggunakan teknik penghitungan *Zipfs Law*. Analisis bibliometrika ini ialah teknik analisis penggabungan statistika-matematika yang diterapkan pada buku atau dokumen sejenis.

Zipfs Law sendiri merupakan teknik penghitungan frekuensi kata yang bertujuan menemukan keserasian atau kecocokan rangking kata dengan informasi di dalam suatu abstrak penelitian (tesis), sehingga mendapatkan kata kunci yang selanjutnya akan direduksi sebagai penentuan *trends* penelitian. Penentuan *trends* ini sendiri menggunakan pengklasifikasian dengan taksonomi Hawkins. Taksonmi Hawkins ini meliputi 11 area inti topik yang di setiap area tersebut memiliki subtopik. Subtopik yang ada akan mempermudah peneliti dalam menentukan subjek inti pada abstrak tesis yang telah di hitung untuk menentukan kata kunci menggunakan rumus hitung bibliometrika-*Zipfs Law*.

⁸Data diperoleh dari observasi awal peneliti dari jumlah tesis yang terkumpul di Perpustakaan UGM dan Perpustakaan Pascasarjana UIN SuKa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan masalah yang dapat diambil ialah,

1. Bagaimana *trends* penelitian bidang ilmu perpustakaan di Universitas Gadjah Mada periode tahun 2014-2016?
2. Bagaimana *trends* penelitian bidang ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga periode tahun 2014-2016?
3. Bagaimana perbandingan *trends* penelitian bidang ilmu perpustakaan antara Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga periode tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah,

1. Untuk mengetahui *trends* penelitian tesis mahasiswa strata dua ilmu perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014-2016 melalui pemilihan topik untuk penelitian tesis,
2. Untuk mengetahui topik-topik penelitian tesis yang sering di pilih mahasiswa strata dua bidang Ilmu Perpustakaan di perguruan tinggi negeri di Indonesia tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui perbandingan *trend* topik penelitian ilmu perpustakaan antara Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga periode tahun 2014-2016.

D. Kegunaan Penelitian

Tujuan-tujuan tersebut dapat digunakan sebagai landasan arah penelitian ini berjalan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dikemudian hari. Tujuan-tujuan ini juga dapat memperlihatkan *trends* penelitian tesis mahasiswa yang sedang atau yang akan menyelesaikan pendidikannya di bidang ilmu perpustakaan.

Tujuan penelitian ini pula dapat digunakan sebagai tolak ukur perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu perpustakaan ke depannya.

1. Kegunaan Akademis:

Kegunaan atau manfaat akademis penelitian ini ialah memberikan gambaran penyebaran topik penelitian yang dapat memperkaya bidang ilmu perpustakaan. Selain itu manfaat lainnya memberikan masukan kepada mahasiswa yang akan atau sedang menyelesaikan studi di bidang ilmu perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk mahasiswa bidang ilmu perpustakaan mengetahui topik apa saja yang telah sering diteliti dan yang jarang diteliti atau bahkan yang tidak pernah diteliti sebagai bahan kajian tesis.

Topik-topik yang sering dipilih inilah yang dapat memberikan gambaran mengapa mahasiswa magister ilmu perpustakaan sering memilih topik tersebut dan bukan topik yang lainnya. Padahal masih banyak topik yang menarik juga untuk di

ulas sehingga tidak menimbulkan kejenuhan. Kegunaan penelitian ini juga akan memberikan wacana baru baru mahasiswa agar tidak hanya terpaku pada satu atau dua topik yang dibahas melainkan ada masih banyak topik lainnya yang untuk diteliti dan dapat memperkaya bidang ilmu perpustakaan agar lebih berkembang lagi. Selain ini dari penelitian tersebut dapat mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan.

2. Kegunaan Praktis:

Kegunaan praktis dari penelitian ini ialah dapat merumuskan formula baru untuk para pembuat kebijakan tentang penelitian yang akan dan sedang dilakukan mahasiswa strata dua dalam menyelesaikan studinya. Selain itu, dapat mengetahui kearah mana perkembangan serta *trends* penelitian mahasiswa strata dua ilmu perpustakaan perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Untuk dosen, manfaat praktis dari penelitian ini dapat melakukan pembatasan pemilihan topik penelitian tesis yang sekiranya telah sering dilakukan mahasiswa saat tesis serta dapat mengarahkan mahasiswa yang sedang tesis mengenai topik-topik apa saja yang dapat dijadikan topik penelitian tesis sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan bidang ilmu perpustakaan.

Untuk peneliti, dapat mengetahui arah gejala perkembangan penelitian masa lalu sekarang dan masa depan. Serta dapat

mengantisipasi arus masuknya informasi dan komunikasi yang semakin cepat. Selain itu penelitian yang menggunakan metode analisis bibliometrika-*Zipfs Law* ini dapat membantu peneliti (dosen, mahasiswa dan *stakeholder*) dalam mengoreksi setiap abstrak yang digunakan dalam menggambarkan penelitian. Analisis bibliometrika-*Zipfs Law* dapat mengoreksi keterkaitan judul-abstrak-kata kunci dalam suatu tulisan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Herika Rainathami dan Nurmaya Prahatmaja⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herika dan Nurmaya yang berjudul *Kecenderungan Penelitian Bidang Informasi dan Perpustakaan di Indonesia* menghasilkan suatu tabel seperti berikut (lihat tabel 2),

No .	Topik Penelitian	Jumlah judul	Kelompok kepastakawanan / ilmu informasi	Keterangan (subjek / relevansi)	%
1	Arsip	15	kepastakawanan	kearsipan	7,07%
2	Bahan Langka	1	kepastakawanan	Bahan langka	0,47%
3	Bahan non-cetak	6	kepastakawanan	Bahan non-cetak	2,83%
4	Pengembangan koleksi	7	kepastakawanan	Bahan pustaka dan perpustakaan	3,30%
5	Bangunan dan interior perpustakaan	4	kepastakawanan	Bagunan perpustakaan	1,88%
6	Bibliometrika	1	Ilmu Informasi	Pengolahan bahasa alamiah	0,47%
7	Industri Informasi	12	Ilmu Informasi	Industri Informasi	5,66%
8	Interaksi manusia-komputer	4	Ilmu Informasi	Ilmu perilaku	1,88%
9	Jasa dan layanan perpustakaan	20	kepastakawanan	Manajemen / organisasi perpustakaan	9,43%
10	Kebijakan Informasi	2	Ilmu Informasi	Undang-undang dan regulasi	0,94%
11	Komunikasi ilmiah	2	Ilmu Informasi	Pengolahan bahasa alamiah	0,94%
12	Literasi	6	Ilmu Informasi	membaca	2,83%
13	Manajemen	6	kepastakawanan	Manajemen / organisasi perpustakaan	2,83%
14	Marketing informasi	37	Ilmu Informasi	Industri informasi	14,45%
15	Museum	3	kepastakawanan	Museum	1,41%
16	Organisasi perpustakaan	1	kepastakawanan	Manajemen / organisasi perpustakaan	0,47%
17	Pengindeksan	2	Ilmu Informasi	Pengolahan bahasa alamiah	0,94%
18	Perilaku informasi	28	Ilmu Informasi	Ilmu perilaku, penelitian dasar ilmu	13,20%

⁹Herika Rainathami dan Nurmaya Prahatmaja, "Kecenderungan Penelitian Bidang Informasi dan Perpustakaan Indonesia". *Palimpsest*, Vol.1 No.2 (Desember-Mei 2010), 123-132.

				informasi	
19	Preservasi	6	kepastakawanan	Bahan pustaka dan perpustakaan	2,83%
20	Sistem informasi	2	Ilmu Informasi	Pangkalan data	0,94%
21	Teknologi informasi	33	Ilmu Informasi	Aspek teknis dan TI	15,56%
22	Temu kembali informasi	10	Ilmu Informasi	Logika fuzzy	4,71%
23	Undang-undang dan regulasi	4	Ilmu Informasi	Undang-undang dan regulasi	1,88%
	Jumlah	212			100%

Tabel 2. Hasil penelitian Herika dan Nurmaya pada mahasiswa JIIP FIKOM Unpad selama bulan januari-desember 2010

(Sumber : Herika & Nurmaya, 2010)

Herika dan Nurmaya mengambil sampel judul skripsi mahasiswa strata satu Universitas Padjajaran Bandung tahun 2010 yang berjumlah 212. Sedangkan, untuk pengelompokan judul skripsi hingga dapat dipetakan menjadi tabel di atas menggunakan konsep Hawkins. Konsep Hawkins ini menggunakan pengelompokan berdasarkan penelitian yang dilakukan olehnya sendiri sehingga menghasilkan pengelompokan subjek di bidang informasi dan bidang perpustakaan. Ada pula tabel subjek penelitian kepastakawanan dan ilmu informasi yang dilakukan Hawkins (lihat tabel 4)

2. Nove Eka Variant Anna¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nove Eka dengan mengambil sampel penelitian skripsi mahasiswa strata satu jurusan Ilmu Perpustakaan (IIP) Universitas Airlangga periode 2007-2010 diperoleh tabel sebagai berikut,

Topik penelitian	Jumlah	Presentasi (%)
SDM	14	18,91
Perilaku informasi	13	17,56
Layanan perpustakaan	12	16,21
Internet & E-learning	9	12,16
Literasi & Minat baca	7	9,45
Pemasaran & Promosi	5	6,75

¹⁰Nove Eka Variant Anna, "Topik-topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FISIP UNIAR Periode 2007-2010". *Palimpsest*, Vol.3 No.1(Juni-Desember 2011), 33-40.

Knowledge Management	4	5,40
Lain-lain	10	13,51
Jumlah	74	100

Tabel 3. Topik penelitian skripsi mahasiswa S1 jurusan IIP Univertas
Airlangga periode 2007-2010
(Sumber : Nove, 2011)

Data pada tabel di atas yang dilakukan oleh Nove Eka ini diperoleh dari hasil pengelompokan judul-judul skripsi berdasarkan subjek-subjek utama yang terdapat pada judul skripsi dan mencocokkan ulang dengan kata kunci yang terdapat pada skripsi. Hasil pengelompokkan itu selanjutnya disusun menurut topik yang paling sering diambil mahasiswa untuk penelitian skripsi mereka.

3. Siti Maryam¹¹

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan oleh Siti Maryam mengenai perkembangan ilmu perpustakaan pada Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta, yang dilakukan dengan cara pemetaan tema skripsi mahasiswa tahun 2003-2012. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa dari 244 judul skripsi diperoleh 30 tema pokok, dan terdapat lima tema pokok yang dominan, yaitu :

- a. Bahan pustaka sebanyak 60 judul (24,59%), terkategori menjadi: bahan pustaka format tertentu, bahan pustaka bidang tertentu, bahan pustaka koleksi perpustakaan tertentu, dan bahan pustaka secara umum, dengan fokus pembahasan pada aspek pengadaan, ketersediaan, kepuasan pemakai,

¹¹Siti Maryam, "Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta". *Al-Maktabah*, Vol. 13 No.1 (Desember 2014), 89-103.

pemanfaatan, evaluasi, penyiangan, pengembangan, perkembangan, persepsi pengguna, pengelolaan, dsb.

- b. Layanan perpustakaan yaitu 36 judul (14,75%),
- c. Perpustakaan sekolah sebanyak 31 judul (12,70%),
- d. Pengembangan koleksi dengan frekuensi 26 judul (10,66 %),
- e. Teknologi informasi sebanyak 16 judul (6,56 %).

Sedangkan, tema yang paling sedikit diteliti dengan frekuensi satu kali dalam periode 2003-2012, yaitu : analisis sitasi, story telling, gedung perpustakaan, kerjasama antar perpustakaan, komunikasi ilmiah, perpustakaan daerah, perpustakaan digital, perpustakaan masjid, dan sistem jaringan informasi. Hasil dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta adalah pada tema pengembangan koleksi terutama tentang bahan pustaka. Penelitian yang dilakukan Maryam ini menggunakan metode pendekatan konseptual terhadap skripsi mahasiswa UIN Jakarta kemudian hasil temuannya diklasifikasikan menurut ALISE¹². ALISE memiliki skema yang disebut *Research Areas Classification Scheme*. Skema tersebut diterbitkan tahun 2013 yang memiliki 10 area utama untuk pengklasifikasiannya.

4. Nurlistiani

Penelitian yang dikerjakan oleh Nurlistiani ini mempunyai fokus utama untuk mengetahui arah perkembangan ilmu perpustakaan dan

¹² ALISE merupakan kepanjangan dari Association of Library and Information Science Education

informasi di UGM pada tahun 2005-2015 ini menunjukkan bahwa selama rentan 10 tahun terakhir di UGM topik penelitian yang sering di ambil mahasiswa untuk tesis ialah topik perpustakaan di perguruan tinggi. Sedangkan topik yang jarang di teliti seperti, bibliometrika, perilaku pencarian informasi, manajemen resiko dan plagiasi. Topik-topik yang jarang diambil mahasiswa untuk menjadi kajian tesis tersebut hanya memiliki frekuensi 1-2 kali dalam 10 tahun terakhir. Nurlistiani melakukan penelitiannya yang berjudul Pemetaan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Gadjah Mada (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa MIP-UGM tahun 2005-2015) ini mengambil sampel 121 kata kunci yang terdapat pada tesis mahasiswa selama tahun 2005-2015. Metode yang digunakannya ialah bibliometrika dengan rumus co-word dan analisis MDA yang membuat kata kunci tersusun berdekatan sesuai gugusnya.

Nurlistiani sebelum melakukan penelitian mengenai perkembangan ilmu perpustakaan di UGM, beliau sudah melakukan penelitian serupa saat menempuh pendidikan S2 di UGM. Penelitian yang beliau buat sama-sama berfokus mengenai perkembangan ilmu perpustakaan melalui penelitian tesis, hanya perbedaanya pada penelitian pertamanya (tesis) beliau melakukannya dengan sampel, 4 universitas (IPB, UGM, UI dan UNPAD) pada periode 2006-2013. Metode yang di gunakannya pun sama bibliometrik-co word.

No.	Nama	Judul Penelitian	Permasalahan	Hasil	Ket.
1.	Herika Rainathami dan Nurmaya Prahatmaja	Kecenderungan Penelitian Bidang Informasi dan Perpustakaan di Indonesia	Bagaimana Kecenderungan Penelitian Bidang Informasi dan Perpustakaan di Indonesia Tahun 2010?	1. Marketing : 37 2. Teknologi Informasi : 33 3. Perilaku Informasi : 28	2010 Hawkins-judul
2.	Nove Eka Variant Anna	Topik-topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FISIP UNIAR Periode 2007-2010	Bagaimana Topik-topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FISIP UNIAR Periode 2007-2010?	1. Sumber Daya Manusia : 14 2. Perilaku Informasi : 13 3. Layanan perpustakaan : 12	2011 Judul dan kata kunci
3.	Siti Maryam	Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta	Bagaimana dinamika perkembangan tema skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta dari waktu ke waktu (tahun 2003-2012)?	Sampel berupa 244 judul skripsi, dengan hasil 1. bahan pustaka : 60 2. layanan perpustakaan : 36 3. perpustakaan sekolah : 31 4. pengembangan koleksi : 26 5. teknologi : 16	2014 ALISE-judul skripsi
4.	Nurlistiani	Pemetaan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Gadjah Mada (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa MIP-UGM tahun 2005-2015)	Bagaimana arah perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di UGM (yaun 2005-2015)?	Sampel 121 tesis, dengan hasil : 1. bibliometrika dan manajemen resiko : 11 2. topik yang jarang ialah topik perilaku pencarian informasi dan plagiasi. 3. Mayoritas tempat penelitiannya berada di D.I Yogyakarta	2016 Bibliometrik co word –kata kunci
5.	Risha Setyowati	<i>Trends</i> Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan	Bagaimana <i>trend</i> penelitian bidang ilmu perpustakaan di UGM dan UIN SuKa serta perbandingan topiknya periode tahun 2014-2016?	?	2017 Bibliometrik zipf – abstrak - hawkins

Tabel 4. Studi terdahulu mengenai *trends* topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan di Indonesia
(Sumber : data primer diolah mei 2017)

Kerangka Teoritis

1. Analisis Bibliometrika

Analisis bibliometrika merupakan suatu analisis dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik. Menurut Alan Pritchard dalam Pendit Analisis bibliometrika merupakan aplikasi metode statistika dan matematika terhadap buku serta media komunikasi lainnya¹³. Analisis bibliometrika juga dapat diartikan sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik¹⁴. Bibliometrika sendiri dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi sebagai berikut,

“bibliometrics, The use of mathematical and statistical methods to study and identify patterns in the usage of materials and services within a library, or to analyze the historical development of a specific body of literature, especially its authorship, publication, and use. Prior to the mid-20th century, the quantitative study of bibliographic data and usage was known as statistical bibliography”¹⁵.

Jadi dapat diartikan bahwa bibliometrika ialah penggunaan metode matematika dan statistik untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola dalam penggunaan bahan dan jasa perpustakaan, atau untuk menganalisis sejarah perkembangan sastra tertentu, terutama yang kepenulisan, publikasi, dan penggunaan. Sebelum pertengahan abad ke-20, studi kuantitatif data bibliografi dan penggunaan dikenal sebagai bibliografi statistik. Hal itu pun selaras dengan yang dikemukakan oleh Sri Hartinah bahwa Ilmu bibliometrika dikenal dengan metode mengukur literatur

¹³Putu Laxman Pendit, Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Jakarta : JIP-FSUI, 2003), 106.

¹⁴Sulistyo-Basuki, “Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informetrika”, Makalah dipresentasikan dalam acara Kursus Bibliometrika di Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia Depok, tanggal 20-23 Mei 2002.

¹⁵Joan M. Reitz, ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science p72, 2002. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx diakses di jombang pada 28 mei 2016 pukul 16.17 wib.

secara kuantitatif dengan cara matematika dan statistik. Dalam menghitung produktifitas, dikenal dengan cara distribusi frekuensi¹⁶.

Pendit juga berpendapat dalam artikelnya yang berjudul *Penggunaan Teori Dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, ada tiga hukum yang kemudian juga dikenal sebagai rumus utama dalam bibliometrika yaitu hukum Lotka tentang produktivitas sebuah bidang ilmu (*Lotkas Law of Scientific Productivity*), hukum ketersebaran dari Bradford (*Bradfords Law of Scattering*), dan hukum kemunculan kata dari Zipf (*Zipfs Law of Word Occurrence*).

Manfaat analisis bibliometrika bagi pengembangan ilmu perpustakaan antara lain¹⁷:

- a. Mengidentifikasi literatur inti dalam berbagai disiplin ilmu
- b. Identifikasi arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
- c. Menduga keluasan literature sekunder
- d. Mengenali pemakai berbagai subjek
- e. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek
- f. Mengukur manfaat jasa di *ad-hoc* dan retrospektif
- g. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan mendatang

¹⁶Sri Hartinah,"Penggunaan Dalil Zipf Pada Pengindeksan Otomatis",Makalah dipresentasikan dalam acara Kursus Bibliometrika di Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia Depok, tanggal 20-23 Mei 2002, 1.

¹⁷Sulistyo-Basuki, "Bib...",7-8.

- h. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- i. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah
- j. Meramalkan produktifitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu

2. *Zipfs Law*

Zipfs Law merupakan perhitungan distribusi kata atau sebaran kata yang ada pada dokumen dimana hasil dari pengukuran tersebut terlihat dari frekuensi kata yang sering keluar sehingga menghasilkan kata kunci atau subyek yang diketahui inti bahasan atau topik yang terkandung di dalam dokumen tersebut. *Zipfs Law* merupakan salah satu cabang dari analisis bibliometrika yang menekankan pada distribusi frekuensi.

Zipfs Law pertama kali dikenalkan oleh George Kingsley Zipf. *Zipfs Law* ini merupakan perhitungan kata tertinggi sebagai istilah-istilah yang digunakan dalam indeks subjek atau indeks kata kunci. Dalam *Zipfs Law* ini mempunyai batasan untuk penghitungan istilah kata untuk dijadikan distribusi frekuensinya¹⁸, sebagai berikut :

- a. Untaian huruf yang didahului dan diakhiri ruang kosong
- b. Kata yang menggunakan kata sambung dihitung sebagai satu kata
- c. Kata asing diperlakukan sebagai kata asing, bukan kata terjemahan dalam bahasa Indonesia
- d. Kata yang memiliki ejaan ataupun penulisan yang berlainan diperhitungkan sebagai kata yang berbeda

¹⁸Sulistyo-Basuki, "Bib...,2.

- e. Judul artikel diikuti sertakan dalam perhitungan
- f. Yang tidak terhitung ialah nama pengarang, angka dan tahun.

Dikatakan oleh Zipf bahwa, bila kata-kata dalam sebuah dokumen disusun menurut jumlah perulangannya, dimulai dari kata yang paling sering diulang sampai ke kata yang paling jarang digunakan dengan setiap kata menduduki ranking tersendiri, sedangkan jumlah pengulangannya disebut frekuensi. Dengan kata lain dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut,

$$f_t = \frac{-1 \pm \sqrt{1 + 8 \cdot I_1}}{2}$$

Keterangan :

f_t = frekuensi distribusi

I = jumlah kata-kata yang pengulangannya satu kali

Sebenarnya, ada dua rumus *Zipfs Law* terdahulu sebelum rumus yang saat ini dikenal dan digunakan

$r \cdot f(r) = k$ (rumus / persamaan 1)

$I_1 / I_n = (n(n + 1) / 2) \dots$ (rumus / persamaan 2)

Keterangan :

r = ranking

$f(r)$ = frekuensi kejadian pada ranking r

k = konstan positif

I_1 = kata yang di ulang hanya satu kali dalam dokumen

I_n = jumlah kata yang berbeda

n = frekuensi kata

Kedua rumus tersebut berlaku untuk pengulangan kata dengan frekuensi tinggi saja. Kata yang memiliki frekuensi tinggi cenderung menduduki posisi teratas dalam ranking distribusi kata (rumus 1). Sedangkan kata yang memiliki frekuensi rendah pastinya menduduki ranking bawah (rumus 2). Adanya perbedaan kedua sisi tersebut dan menjadikan penghitungan ambigu, Goffman

menawarkan cara atau perhitungan yang lebih rasional dan pasti. Tawaran Goffman tersebut ialah mencari titik transisi, yaitu nilai batas antara kata yang berfrekuensi tinggi dengan kata yang berfrekuensi rendah¹⁹. Goffman mengatakan bahwa kawasan pada titik transisi ini akan menghasilkan kata yang mencerminkan subyek suatu dokumen.

3. *Trend* Topik Penelitian

Dalam kamus besar istilah ilmu perpustakaan dan informasi, *trend* merupakan,

“Trend is Movement in the development of a phenomenon, usually in a certain direction, sometimes measured statistically. Organizations use trend analysis to anticipate future developments that might affect their interests. The term is also used in the more general sense of “current fashion.” In large public libraries, a recent trend has been to include, in plans for renovation and new construction, a gift shop operated by the Friends of the Library. Academic libraries are more inclined to provide a cyber cafe on the premises²⁰”.

Diskripsi mengenai *Trend* menurut pengertian di atas adalah gerakan dalam pengembangan sebuah fenomena, biasanya mengarah pada hal tertentu, kadang-kadang juga *trend* dapat diukur secara statistik. Organisasi menggunakan analisis kecenderungan (*trend*) tersebut untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan yang mungkin mempengaruhi kepentingan organisasi.

¹⁹Etty Andriaty, “Aplikasi Dalil Zipf Dalam Pengindeksan” Makalah dipresentasikan dalam acara Kursus Bibliometrika di Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia Depok, tanggal 20-23 Mei 2002, 2-3.

²⁰Joan M. Reitz, ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science p687, 2002. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx diakses di jombang pada 28 mei 2016 pukul 16.17 wib.

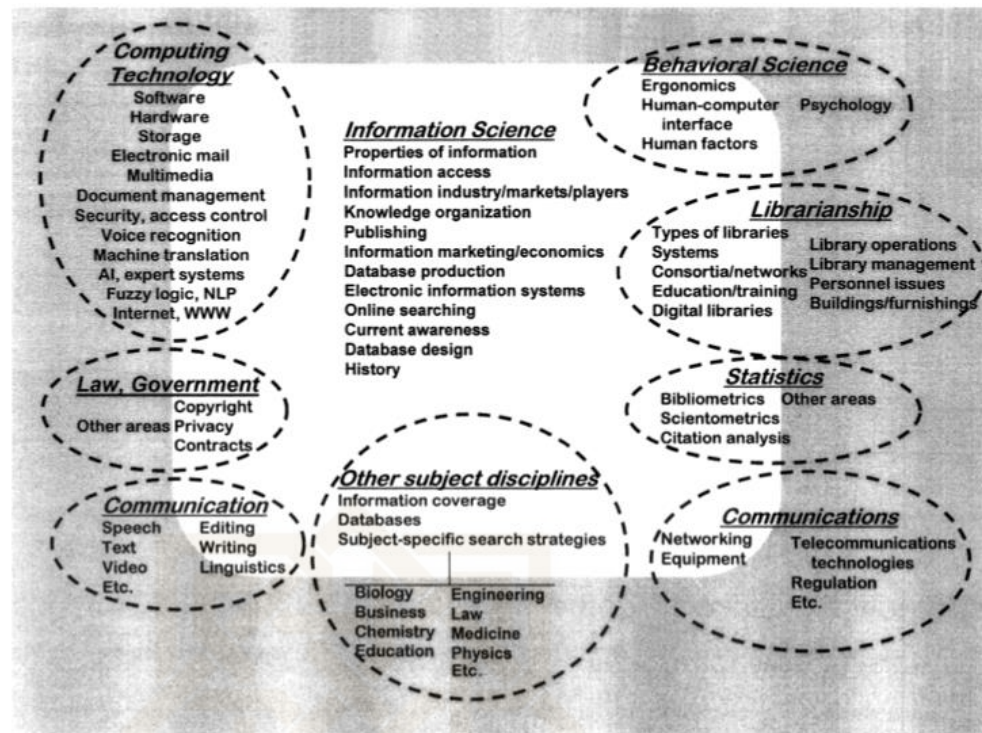
Istilah ini sendiri di perpustakaan mempunyai fungsi untuk merancang rencana perpustakaan kedepannya seperti subyek-subyek apa saja yang akan populer nantinya.

Jadi, dapat diambil gambaran mengenai *trends* penelitian dari pengertian di atas yaitu pengulangan topik atau tema penelitian pada satu atau dua tema penelitian saja sehingga terjadi penumpukan dan mengalami kejenuhan topik penelitian.

4. Taksonomi Ilmu Informasi dan Perpustakaan-Hawkins

Pada tahun 2001, Donald T. Hawkins melakukan penelitian tentang *Tracking The Literature of Information Science Part 1: Definition and Map* yang menghasilkan subjek penelitian kepustakawanan dan ilmu informasi serta peta ilmu informasi dan perpustakaan (gambar 1). Pada peta tersebut Hawkins menunjukkan kompleksitas dan keragaman topik yang diakui sebagai topik ilmu peprustakaan dan informasi²¹. Peta tersebut juga memberikan gambaran bahwa sejatinya ilmu perpustakaan berkembang dengan di dukung ilmu lain seperti ilmu komputer dan ilmu perilaku.

²¹ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Jakarta : JIP-FSUI, 2003), 43.



Gambar 1. Peta Penelitian Perpustakaan dan Informasi Hawkins²².
(sumber, Hawkins, 2001)

Pada tahun 2003, Donald T. Hawkins melakukan penyempurnaan penelitian terdahulu yang diberi judul *Tracking The Literature of Information Science Part 2 : A New Taxonomy for Information Science* yang menghasilkan yang menghasilkan taksonomi ilmu informasi (lihat tabel 5). Pada penelitian Hawkins yang kedua ini, Beliau mengajak seorang abstracter / indexer dan seorang pustakawan sebagai perwakilan utama dari tiga simbol masyarakat dalam bidang ilmu informasi serta analisis tingkat lanjut data-data (abstrak) penelitian. Sampel penelitiannya sendiri berupa 3000 abstrak dari Information Science Abstracts (ISA). Pengolahan data dari penelitian Hawkins ini menggunakan dua cara pengolahan yaitu melalui abstrak yang diklasifikasikan menurut taksonomi baru yang diusulkan, setelah itu data di analisis dan revisi. taksonomi itu divalidasi ulang dan disesuaikan dalam percobaan kedua.

²² Donald T. Hawkins, Information Science Abstracts :Tracking the Literature of Information Science. Part 1 : Definition and Map. JOURNAL OF THE AMERICAN SOCIETY FOR INFORMATION SCIENCE AND TECHNOLOGY, 52(1):44-53, 2001.

Taksonomi Hawkins ini berguna untuk membantu pengklasifikasian subjek atau topik inti dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan yang begitu kompleks. Pada taksonomi Hawkins, diharapkan dapat membantu para *stakeholder* di bidang ilmu perpustakaan utama, untuk mengembangkan bidang keilmuan perpustakaan yang saat ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu informasi. Bidang ilmu perpustakaan sejatinya juga tidak dapat dipisahkan dari berbagai ilmu lainnya yang mendukung perkembangan ilmu perpustakaan seperti yang terlihat pada gambar 1.

Kode Area	Subjek
1	INFORMATION SCIENCE RESEARCH (ISR)
1.1	Basic concepts, definitions, theories, methodologies, and applications
1.2	Properties, needs, quality, and value of information
1.3	Statistics, measurement : Bibliometrics, citation analysis, scientometrics, informetrics
1.4	Information retrieval research : Searching techniques (Boolean, fuzzy, natural language), the search process, precision/relevance, ranking/recall, searching models, query formulation, inverted files, updating, database structures
1.5	User behavior and uses of information systems : Searcher tactics, information overload, user surveys, usability studies
1.6	Human-computer interface : Human factors, ergonomics, design issues
1.7	Communication : Editing, writing, linguistics, Internet authoring and design principles
1.8	Operations research/mathematics : Modeling, Boolean logic, coding, systems analysis, algorithms, compression
1.9	History of information science, biographies
2	KNOWLEDGE ORGANIZATION (KO)
2.1	Thesauri, authority lists : Taxonomies, ontologies, semantic networks, nomenclatures, terminologies, vocabularies
2.2	Cataloging and classification : Tagging, metatags, Dublin Core, DOIs, OPACs, MARC, AACR2, topic maps, cataloging processes and theories
2.3	Abstracting, indexing, reviewing : Automatic indexing and abstracting
2.4	Standards and protocols : NISO, Z39.5, XML, SGML, HTML, Open Archives Initiative (OAI), Encoded Archival Description (EAD), OpenURL, portable document format (PDF)
3	THE INFORMATION PROFESSION (TIP)
3.1	Information professionals : Intermediaries, searchers, reference librarians, information brokers, translators, educators, librarians and librarianship, mentoring, career outlook, future of the profession, professional ethics, skills and competencies
3.2	Organizations and societies
4	SOCIETAL ISSUES (SI)
4.1	Information ethics, plagiarism, credibility
4.2	Information literacy, lifelong learning
4.3	The Information Society : Universal access and accessibility, technological and

		socioeconomic impacts of information, technology forecasts, information flows, futures scenarios, preservation
5		THE INFORMATION INDUSTRY (TII)
	5.1	Information and knowledge management : Knowledge transfer in organizations, business strategies
	5.2	Markets and players : Vendor profiles and interviews, trends
	5.3	Economics and pricing : Business models, value chain
	5.4	Marketing, e-commerce
6		PUBLISHING AND DISTRIBUTION (PD)
	6.1	Print
	6.2	Electronic : E-journals, e-books
	6.3	Secondary publishing : Abstracting and indexing services, directories
	6.4	Scholarly communication : Peer review process, future of journals, dissertations, grey literature
7		INFORMATION TECHNOLOGIES (IT)
	7.1	Internet : World Wide Web, Invisible Web, Deep Web, search engines, browsers, hypermedia, Listservs, bulletin boards, portals, gateways, directories, pathfinders
	7.2	Intranets, Web conferencing
	7.3	Software : Programming languages, operating systems, platforms
	7.4	Hardware
	7.5	Multimedia
	7.6	Document management : Imaging, scanning, text retrieval, digitization, records management, bookmarking, hypertext systems, preservation technologies, digitization, linking and electronic cross referencing, storage, digital rights management
	7.7	AI, expert systems, intelligent agents : Cybernetics, visualization and mapping, data mining, pattern and character recognition, search agents and robots
	7.8	Telecommunications : Networks, wireless and satellite information delivery, Palm Pilots and other PDAs, LANs and WANs
	7.9	Security, access control, authentication, encryption : Digital watermarking
	7.10	Other
8		ELECTRONIC INFORMATION SYSTEMS AND SERVICES (EISS)
	8.1	Information searching and retrieval systems and services : Bibliographic, numeric, and image databases; descriptions of online services
	8.2	Customized information systems, alerting, current awareness
	8.3	Document delivery systems and services : Interlibrary loan, resource sharing
	8.4	Geographic information systems
9		SUBJECT-SPECIFIC SOURCES AND APPLICATIONS (SSSA)
	9.1	Physical sciences : Chemistry, physics, engineering, earth sciences, computer science, energy, mathematics
	9.2	Life sciences : Medicine, biosciences, agriculture, environment
	9.3	Social sciences, humanities, history, linguistics
	9.4	Business : Management, economics, companies
	9.5	Law, political science, government : Patents and trademarks, intellectual property, case law
	9.6	News
	9.7	Education, library and information science, ready reference
	9.8	Other/multidisciplinary : Biography and genealogy databases, encyclopedias, databases of theses and dissertations
10		LIBRARIES AND LIBRARY SERVICES (LLS)
	10.1	Library descriptions and types : Special, government, academic, and public libraries, archives, museums, state and national libraries, depository libraries
	10.2	Library services

	10.3	Library automation, operations, and strategic planning
	10.4	Library consortia and networks, coalitions, cooperatives
	10.5	Digital and virtual libraries, hybrid libraries
	10.6	Education and training : Distance learning, continuing education, bibliographic instruction library schools, courses and curricula
	11	GOVERNMENT AND LEGAL INFORMATION AND ISSUES (GLII)
	11.1	Intellectual property protection : Copyright issues and implications, fair use, trademarks, patent law
	11.2	Legislation, laws, and regulations (except copyright)
	11.3	Contracts and licensing
	11.4	Liability issues : Filtering, censorship, privacy
	11.5	Sources of public information
	11.6	Information policies and studies : Security, encryption, privacy, freedom of information, censoring, national and other information policies
	11.7	Systems and infrastructure

Tabel 5. Taksonomi Hawkins²³
(sumber: Hawkins, 2003)

Dalam penelitian ini Information Science Taxonomy dari Hawkins yang akan digunakan untuk menganalisis lanjutan setelah didapat kata kunci dari hasil analisis bibliometrika-*Zipfs Law*.

F. Metode Penelitian

1. Tipe penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan analisis bibliometrik dengan hukum zipf. Hukum zipf ialah suatu analisis distribusi kata yang dapat memberikan gambaran tentang arah penelitian ataupun suatu dokumen dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

²³ Donald T. Hawkins, Signe E. Larson dan Bari Q. Caton. "Information Science Abstracts: Tracking the Literature of Information Science. Part 2: A New Taxonomy for Information Science". *Journal of American Society for Information Science and Technology*, Vol.54 No.8 June 2003 : 771–781.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dipaparkan dengan penyajian tabel, diagram ataupun grafik²⁴. Metode kuantitatif yang di maksud dalam peneltian ini ialah dengan menggunakan metode analisis *Bibliometrika-Zipf's Law*.

Analisa bibliometrika yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan *Zipf's Law* yang merupakan salah satu teknik perhitungan frekuensi kata yang menghasilkan satu atau beberapa subjek ataupun kata kunci dari sebuah dokumen atau koleksi yang dapat dihitung²⁵.

Selain mempergunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis *Bibliometrika-Zipf's Law*, juga mempergunakan teknik observasi untuk menemukan hasil yang di inginkan. Teknik observasi dilakukan kepada mahasiswa S2 bidang Ilmu Perpustakaan yang sedang menyelesaikan ataupun menempuh tesis. Teknik ini juga dilakukan kepada dosen sebagai salah satu kunci keberhasilan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tesis.

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah data serta keabsahan data yang akan diolah. Observasi ini dilakukan dengan mengunjungi langsung sumber data. Observasi ini juga membantu

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta. 2008), 29.

²⁵ Sulistyo-Basuki, "Bib...,2.

ke validan data sehingga tidak terjadi kesalahan ataupun data yang ganda saat penghitungan.

3. Variabel penelitian

Ada beberapa variabel yang diamati / dihitung dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Jumlah data yang ditemukan (abstrak tesis) pada perpustakaan pusat universitas atau repositorynya.
- b. Frekuensi kemunculan istilah atau kata yang digunakan

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di dua perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan Strata 2 (S2-Magister) bidang Ilmu Perpustakaan. Lokasi tersebut berada di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Gadjah Mada yang dimana ke dua perguruan tinggi tersebut telah melaksanakan pendidikan magister dalam bidang Ilmu Perpustakaan lebih dari tiga tahun.

Perguruan tinggi-perguruan tinggi tersebut memiliki kekhasan yang dapat mendukung perkembangan topik tesis para mahasiswanya sehingga dapat membentuk penelitian ini.

5. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik

kesimpulan²⁶. Penelitian ini mengambil populasi berupa, halaman abstrak dari tesis mahasiswa yang lulus pada tahun 2014-2016 pada setiap universitas (Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga)

5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya

- a. Halaman abstrak diambil dengan cara di fotokopi (*file*) dari repositori kedua universitas secara langsung (perpustakaan pusat dan perpustakaan program studi) ataupun mengunjungi repository berbasis *website (online)*,
- b. Bilamana halaman abstrak tersebut tidak dapat diambil atau di fotokopi dari repositori kedua universitas secara online (*repository online/website*), maka dilakukan secara manual dengan cara berkunjung langsung ke tempat halaman abstrak tersebut di simpan,
- c. Sedangkan untuk data pendukung analisis, menggunakan observasi secara tidak langsung kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tesis,
- d. adapula diskusi dengan dosen, yang dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor kemunculan *trends* penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa bidang Ilmu Perpustakaan selama pada tahun 2014-2016,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung : Alfabeta, 2008), 80.

Point a digunakan untuk populasi yang akan di analisis bibliometrika-*Zipfs Law* serta poin d dan poin e digunakan untuk analisis pendukung data penelitian.

5.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel menggunakan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai objek penelitiannya²⁷. Pengumpulan data ini tersebut dilakukan dengan mefotokopi data yaitu halaman abstrak dari tesis mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan pada perguruan tinggi di Yogyakarta yang menyelenggarakan program studi Magister Ilmu Perpustakaan.

Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling digunakan untuk menghitung dan menganalisis data dengan analisis bibliometrika-hukum zipf. Populasi penelitian ini sendiri ialah tesis mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Gadjah Mada periode tahun 2014-2016 yang berjumlah 114 abstrak tesis.

Sedangkan, untuk teknik pengambilan sampel untuk mahasiswa yang akan diobservasi ataupun diskusi menggunakan accidental sampling²⁸. Accidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa populasi yang akan digunakan sampel secara kebetulan ataupun ditemui. Sampel yang

²⁷*Ibid*, Hlm 85.

²⁸*Ibid*, Hlm 85

diambil bersifat homogen serta dapat mewakili data yang dibutuhkan. Teknik accidental sampling ini pula setiap populasi mempunyai hak yang sama untuk menjadi sampel.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang akan diteliti²⁹. Instrumen untuk penelitian kali ini berupa halaman abstrak tesis. Sedangkan, untuk diskusi ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan yang spontan dengan melihat situasi data yang tersedia untuk mahasiswa dan dosen.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian, tanpa adanya analisis yang tajam serta akurat tidak akan menghasilkan sesuatu yang bagus dan layak untuk dikonsumsi. Teknik analisis data ini diproses dengan tahapan sebagai berikut,

- a. abstrak yang ada di hitung frekuensinya kata demi kata
- b. setelah kata-kata tersebut di pilah-pilah di masukan ke tabel distribusi (seperti contoh di bawah)
- c. tabel tersebut di susun dari frekuensi tertinggi hingga terendah

²⁹ Sugiyono hal 92

- d. bila sudah, jumlah kata yang berfrekuensi satu di hitung dan di masukan ke rumus *Zipfs Law*
- e. setelah hasil dari rumus tersebut ada (hasil tersebut disebut titik transisi- tt), di aplikasikan pada tabel (lihat contoh di bawah)
- f. kata-kata yang keluar pada tabel, diberi arsiran guna mengetahui area transisi,
- g. kemudian kata-kata tersebut di analisis dengan *Taxonomy Hawkins*.

Contoh analisis dokumen (abstrak) yang di Analisis

Bibliometrika-Hukum Zipf seperti dibawah ini,

Judul penelitian :

**UPAYA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN DALAM
MENINGKATKANKUALITAS LAYANAN UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT³⁰**

ABSTRAK

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen dalam meningkatkan kualitas layanan untuk pemberdayaan masyarakat dan hambatan serta dukungan terhadap upaya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses, yaitu proses reduksi data, proses penyajian data, serta proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan metode uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Berdasarkan analisis terhadap data yang dihasilkan selama penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen walaupun tidak secara keseluruhan, tetapi cukup memenuhi kesepuluh dimensi kualitas layanan yaitu *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Courtesy*, *Empathy*, *Competence*, *Security*, *Access*, *Communication* dan *Understanding the Customer*. Perpustakaan juga mengadakan program dan kegiatan diluar layanan seperti seminar, pelatihan teknologi informasi, *handmade*, tutorial hijab dan *make up* dan kegiatan lainnya. Untuk melaksanakan program dan kegiatan ini, perpustakaan bekerja sama dengan Coca-Cola Foundation Indonesia dan Bill and Melinda Gate Foundation dengan Program PerpuSeru, PDE dan Telkom, Gramedia, Wardah dan Bank. Dari semua fasilitas, layanan, program dan kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen telah membantu pemustaka untuk memberdayakan diri mereka. Sedangkan kendala yang dihadapi untuk melakukan upaya tersebut adalah dana dan kurangnya tenaga perpustakaan serta belum terdapat tenaga fungsional pustakawan. Sedangkan faktor pendukung yang dimiliki oleh perpustakaan adalah adanya kerja sama dengan instansi, organisasi atau lembaga lain, fasilitas yang memadai dan saling bergotong royong. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai peranan program PerpuSeru terhadap kemajuan perpustakaan-perpustakaan mitranya.

³⁰ Rice Agustina Adi Mayadevi. *UPAYA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN DALAM MENINGKATKANKUALITAS LAYANAN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. 2016 pascasarjana uin suka

Kata kunci: Kualitas layanan, pemberdayaan

Analisis Bibliometrika-Zipfs Law :

NO	r	KATA	f	%	r x f
1	1	Dan → tt	17	6%	17
2	2	perpustakaan	9	3%	18
3	2	yang	9	3%	27
4	3	untuk	7	2%	28
5	3	data	7	2%	35
6	4	layanan	6	2%	36
7	4	penelitian	6	2%	42
8	5	daerah	5	2%	40
9	5	kabupaten	5	2%	45
10	5	Sragen	5	2%	50
11	5	ini	5	2%	55
12	5	adalah	5	2%	60
13	5	program	5	2%	65
14	6	upaya	4	1%	56
15	6	dari	4	1%	60
16	6	dengan	4	1%	64
17	6	proses	4	1%	68
18	6	uji	4	1%	72
19	6	kegiatan	4	1%	76
20	6	kualitas	4	1%	80
21	7	pemberdayaan	3	1%	63
22	7	serta	3	1%	66
23	7	terhadap	3	1%	69
24	7	metode	3	1%	72
25	7	analisis	3	1%	75
26	7	oleh	3	1%	78
27	7	sedangkan	3	1%	81
28	8	dalam	2	1%	56
29	8	masyarakat	2	1%	58
30	8	tersebut	2	1%	60
31	8	digunakan	2	1%	62
32	8	yaitu	2	1%	64
33	8	kesimpulan	2	1%	66
34	8	sama	2	1%	68
35	8	foundation	2	1%	70
36	8	perpuseru	2	1%	72
37	8	fasilitas	2	1%	74
38	8	melakukan	2	1%	76
39	8	tenaga	2	1%	78
40	8	lain	2	1%	80
41	8	peneliti	2	1%	82
42	8	meningkatkan	2	1%	84
43	9	abstrak	1	0%	43
44	9	bertempat	1	0%	44
45	9	di	1	0%	45
46	9	tujuan	1	0%	46
47	9	mengetahui	1	0%	47
48	9	hambatan	1	0%	48
49	9	dukungan	1	0%	49
50	9	menggunakan	1	0%	50
51	9	studi	1	0%	51
52	9	kasus	1	0%	52
53	9	pendekatan	1	0%	53
54	9	kualitatif	1	0%	54
55	9	tipe	1	0%	55
56	9	deskriptif	1	0%	56
57	9	pengumpulan	1	0%	57
58	9	observasi	1	0%	58
59	9	wawancara	1	0%	59
60	9	dokumen	1	0%	60
61	9	model	1	0%	61
62	9	dikembangkan	1	0%	62
63	9	huberman	1	0%	63

64	terdiri	1	0%	64
65	tiga	1	0%	65
66	reduksi	1	0%	66
67	penyajian	1	0%	67
68	penarikan	1	0%	68
69	verifikasi	1	0%	69
70	keabsahan	1	0%	70
71	meliputi	1	0%	71
72	kredibilitas	1	0%	72
73	dependability	1	0%	73
74	confirmability	1	0%	74
75	berdasarkan	1	0%	75
76	dihasilkan	1	0%	76
77	selama	1	0%	77
78	diperoleh	1	0%	78
79	bahwa	1	0%	79
80	walaupun	1	0%	80
81	tidak	1	0%	81
82	secara	1	0%	82
83	keseluruhan	1	0%	83
84	tetapi	1	0%	84
85	cukup	1	0%	85
86	memenuhi	1	0%	86
87	kese puluh	1	0%	87
88	dimensi	1	0%	88
89	tangibles	1	0%	89
90	reliability	1	0%	90
91	responsiveness	1	0%	91
92	courtesy	1	0%	92
93	empathy	1	0%	93
94	competence	1	0%	94
95	security	1	0%	95
96	access	1	0%	96
97	communication	1	0%	97
98	understanding	1	0%	98
99	customer	1	0%	99

Tabel 6. Contoh Frekuensi Kata Dalam Abstrak
(Sumber : data primer diolah bulan november 2016)

Rumus *Zipf's Law* :

$$ft = \frac{-1 \pm \sqrt{1 + 8.11}}{2}$$

$$ft = \frac{-1 \pm \sqrt{1 + 8.57}}{2}$$

$$ft = 10,18$$

Jadi, dari perhitungan *zipf's law* di atas di peroleh titik transisi yaitu 10.

Di dalam tabel frekuensi kata yang muncul, di ketahui bahwa titik transisi 10 terletak pada kata dan-perpustakaan-yang-untuk-data-layanan. Kata-kata tersebut diperoleh melalui penarikan dari titik transisi enamke bawah. Indeks kata tersebut dapat dikelompokkan ke dalam subjek *library services* (layanan perpustakaan).

Hasil dari penghitungan abstrak skripsi lalu di abstraksi ke subjek utamanya yang bertujuan menentukan topik utama dalam penelitian itu sendiri. Teknik analisa data ini juga menggunakan pengelompokan subjek menurut hasil perhitungan distribusi kata serta mencocokkan dengan kata kunci yang ada pada halaman abstrak serta teknik analisisnya juga menggunakan pengelompokan subjek oleh *Taxonomy Hawkins*. Hal ini bertujuan untuk menentukan topik utama dalam penelitian skripsi. Lain halnya dengan teknik analisis data dari hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian diinterpretasikan.

8. Keterbatasan Penelitian

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh peneliti yaitu kata kunci yang dihasilkan tidak sesuai dengan judul tesis dan kata-kata dalam abstrak tesis terlalu sedikit. Kata kunci yang didapat dari hasil analisis awal kurang tepat dengan abstrak dan judul mereka sehingga perlu abstrak tesis perlu dibaca ulang dan kata kunci yang terdapat dalam tabel disaring kembali. Sebagai contoh tabel 7, hasil pengolahan menggunakan analisis awal abstrak skripsi milik Gea³¹

³¹Gea, Jelita Putri Muliana. *Abstrak Skripsi : Analisis Kesesuaian Subjek Dokumen yang Menyitir dengan Dokumen yang Disitir dalam Tesis Magister (S2) Teknik Arsitektur Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. 2009.

R	kata	F	$\sum (r \times f)$
1	yang	12	12
2	subjek	11	22
3	Dokumen → tt	10	30
4	dengan	6	24
5	disitir	5	25
	menyitir	5	30
6	arsitektur	4	28
	kesesuaian	4	32
	Magister	4	36
	pascasarjana	4	40
	penelitian	4	44
	sekolah	4	48
	teknik	4	52
	tesis	4	56
7	dalam	3	45

Tabel 7. Contoh Analisis Bibliometrika-*Zipfs Law*
 Sumber : data primer diolah November,2016

Pada tabel diatas, abstrak skripsi milik Gea³² telah dapat mencerminkan isi skripsinya yang berjudul Analisis Kesesuaian Subjek Dokumen Yang Menyitir dan Yang Disitir Dalam Tesis Magister Teknik Arsitektur Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Dalam abstrak skripsi Gea tersebut ditemukan bahwa titik transisinya berada pada 9,3 atau dibulatkan menjadi 9. Pada tabel 7 kata-kata yang ditebalkan merupakan *keyword* dari abstrak skripsi Gea yaitu yang-subjek-dokumen-dengan-disitir. Keyword yang diatas merupakan hasil dari titik transisi yang area transisinya ialah ditarik tiga keatas dan kebawah sehingga menghasilkan keyword seperti pada tabel 7.

Pengolahan abstrak skripsi milik Gea³³ yang menggunakan analisis awal tersebut dapat dengan mudah ditemukan *keyword*-nya dan subjeknya. Pada abstrak

³²*ibid*

³³*ibid*

skripsi milik Gea subjek (topik inti) dari penelitian milik Gea ialah Bibliometrika yang menggunakan analisis sitiran dan co-sitiran. Hal tersebut dilihat dari keyword yang dihasilkan saat pengolahan data awal, kata Dokumen, Subjek, Sitir dan Menyitir merupakan kata-kata dari subjek bibliometrika yang berhubungan dengan menganalisis perkembangan ilmu melalui penulis yang menyitir dan sitir dalam sebuah dokumen.

G. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Halaman Abstrak Tesis benar-benar dapat mewakili data.
2. Judul penelitian tesis dapat mencerminkan subjek penelitian dengan baik.
3. Kata kunci yang diperoleh dari hasil perhitungan bibliometrika-*Zipf's Law* dapat menentukan topik inti di awal analisis.
4. Taksonomi Hawkins dapat memberikan topik inti yang akan menjadi subjek utama dalam analisis *trends* penelitian bidang ilmu perpustakaan.
5. Observasi dapat menggambarkan alasan pemilihan topik tesis dalam penyusunan penelitian tesis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Trends topik penelitian tesis mahasiswa bidang ilmu perpustakaan pada tahun 2014-2016 sudah mengalami perubahan yang berlangsung perlahan namun pasti. Perubahan *trends* topik tersebut berlangsung dari awal berdirinya konsentrasi S2 ilmu perpustakaan hingga saat ini. Pada penelitian ini menyatakan bahwa topik tesis mahasiswa S2 bidang ilmu perpustakaan di Yogyakarta lebih banyak pada penelitian jasa layanan perpustakaan serta penerapan dan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi di lembaga informasi. Namun ada pula topik yang setiap tahunnya tidak pernah sepi di ambil oleh mahasiswa sebagai topik penelitian tesisnya seperti *library descriptions and type* (7%) selama tahun 2014-2016. Pada peringkat kedua topik *information and knowledge management* (4,3%) dan di posisi ketiga ada topik *electronic journal, electronic books* (2,6%). Sedangkan untuk penyebaran *trends* pada setiap universitas penyelenggara sebagai berikut,

1. *Trends* topik penelitian tesis bidang ilmu perpustakaan di S2 MIP-UGM yaitu *user behavior and uses of information system* (17,7%), *library services* (11,1%), *library automations, operation, and strategic planning* (11,1%)
2. *Trends* topik penelitian tesis bidang ilmu perpustakaan di S2 IPI-UIN Suka yaitu *library description and types* (12%), *library services* (17%), *Information professionals* (12%)

3. Adapun perbandingan *trends* topik penelitian tesis bidang ilmu perpustakaan dari kedua penyelenggara pendidikan tersebut ialah
 - a. Bilamana pada S2 MIP-UGM topik yang menjadi *trends* selama tahun 2014-2016 ialah mengenai perilaku pengguna informasi.
 - b. Sedangkan pada S2 IPI-UIN Suka topik yang menjadi *trends* selama tahun 2014-2016 ialah mengenai sumber daya manusia dalam lembaga informasi.

Pada umumnya topik penelitian tesis mahasiswa selama tahun 2014-2016 telah beradaptasi dengan isu-isu keilmuan di bidang ilmu perpustakaan. Namun terlepas dari perkembangan zaman, topik-topik inti dari bidang ilmu perpustakaan masih harus banyak dikembangkan. Misalnya topik yang berkaitan dengan *knowledge* dan *subject-specific sources and applications* serta topik-topik preservasi, kearsipan dan bibliometrika.

Teknik analisis menggunakan *Bibliometrika-Zipf Law* dapat digunakan untuk mengevaluasi serta mengkroscek ulang informasi inti yang terkandung dalam sebuah dokumen. Teknik analisis yang menggunakan pengelompokkan subjek ilmu informasi dan perpustakaan juga dapat digunakan sebagai sebuah peta penyebaran ilmu informasi dan perpustakaan.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan saran kepada *stakeholder* seperti mahasiswa yang sedang melakukan tesis, pegiat ilmu perpustakaan, dosen, serta penyelenggara pendidikan diantaranya,

1. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat memperkaya bidang ilmu perpustakaan dan ilmu informasi. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat merumuskan formula baru untuk para pembuat kebijakan tentang penelitian yang akan dikembangkan mahasiswa tingkat lanjut dalam penyusunan dan penyelesaian penelitiannya.
2. Peneliti juga mengharapkan untuk para dosen dapat melakukan pembatasan ataupun memberi pandangan kepada mahasiswa dalam pemilihan topik penelitian tesis yang sekiranya telah sering dilakukan mahasiswa serta dapat mengarahkan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tesis mengenai topik-topik apa saja yang dapat diambil dan dijadikan topik penelitian sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan bidang ilmu perpustakaan.
3. Serta peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan khususnya dalam topik bibliometrika. Topik bibliometrika mempunyai banyak cabang topik yang dapat digunakan dan menarik untuk diteliti serta dikembangkan. Misalnya analisis bibliometrika menggunakan hukum bradfot, hukum lotka, webometrika, almetrik dan lainnya.

4. Dan, terakhir untuk penyelenggara S2 ilmu perpustakaan ini (Universitas Gadjra Mada dan UIN Sunan Kalijaga) agar membuat database yang berisikan judul tesis yang dilengkapi subjeknya sehingga dapat membantu mahasiswa serta mengarahkan untuk melakukan penelitian yang dapat memperkaya bidang ilmu perpustakaan.

C. Kekhasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekhasan yaitu penggunaan metode penelitian dalam mengolah data yang menggunakan analisis bibliometrika-*zipf's law* yang belum banyak mahasiswa, dosen ataupun masyarakat yang mempelajarinya secara mendalam. Penggunaan pemetaan bidang ilmu perpustakaan dan informasi menggunakan taksonomi ilmu informasi-Hawkins. Dan, belumlah ada yang meneliti *trends* topik penelitian tesis bidang ilmu perpustakaan pada tahun 2014-2016 melalui abstrak tesis mahasiswa S2 ilmu perpustakaan yang mengambil lokasi penelitian di Yogyakarta serta belumlah ada yang membandingkan *trends* topic penelitian tesis dari kedua penyelenggara S2 ilmu perpustakaan (MIP-UGM dan IPI-UIN Sunan Kalijaga) yang dimana dalam satu kota terdapat dua penyelenggara pendidikan S2 ilmu perpustakaan dengan latar belakang kultur yang berbeda.

Daftar Pustaka

Buku

- Bangun, Antonius., eds. *Kepustakawanan Indonesia : Potensi dan Tantangan*. Jakarta : Kesaint Blanc. 1992.
- Bells, Nicola De. *Bibliometrics and Citation Analysis : from the science citation index to cybermetrics*. United Kingdom : The Scarecrow Press. 2009.
- Chen, Chuanfu (ed). *“Library and Information Science : Trends and Research”*. New York : Springer Open. 2014.
- Connaway, Lynn Silipigni dan Ronald R... *Basic research methods for Librarians -- 5th ed*. California : Greenwood Publisihing. 2010.
- Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi :Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi & Metodologi*. Jakarta. 2003
- _____. eds. *Merajut Makna:Penelitiaan Kualitatif Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri. 2009.
- Sidik, Umar and Tri Septiyanto. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. 2007.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES. 1989.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2008.
- Sulistyo-Basuki. *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok : FIB UI. 2002.

_____. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia. 1991.

_____. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Jakarta.

Tim Jurusan Ilmu Perpustakaan FIKOM. *Paradigma Perubahan Nama Ilmu Perpustakaan Menjadi Ilmu Perpustakaan*. Jatinangor : JIIP FIKOM UNPAD. 2009.

Yususp, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.

The Karolinska Institute Bibliometrics Project Group. *Bibliometrics Publication Analysis as a Tool for Science Mapping and research Assessment*. Stockholm : Karolinska Institute University Library. 2008.

Zen, Zulfikar, Herandono and Sulisty Basuki. *Majalah Ikatan Pustakawanan : Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan di Indonesia*. Jakarta : Ikatan Pustakawanan Indonesia. 1994.

Jurnal

Anna, Nove Eka V. “*Topik-topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FISIP UNIAR Periode 2007-2010*”. *Palimpsest*, Vol.3 No.1 Juni-Desember 2011 : 33-40.

Caton, Bari Q, Donald T. Hawkins, And Signe E. Larson. “*Information Science Abstracts : tracking the literature of information science part 2 : a new taxonomy for information science*”. *Journal of American Society for Information Science and Technology*, 54(8) Juni 2003 : 771-781.

Çiftçi, Şerife Koza., et.al.. “*Map of Scientific Publication in the field of Educational Sciences and Teacher Education in Turkey: A Bibliometric Study*”. DOI 10.12738/estp.2016.4.0009 Vol.16(4) Agustus 2016 : 1097-1123.

- Courtial, J.P. “*A Coword Analysis Of Scientometrics*”. *Scientometrics*, Vol. 31 No. 3 1994, 251-260.
- Ellis, David, 1993, *Modeling the Information Seeking Patterns of Academic Researcher: A Grounded Theory Approach* dalam *Library Quarterly* Vol.63, No.4, hal.468 – 486.
- Eto, Hajime. “*Bibliometric Distance Between Methodology and Application in Statistic*”. *Scientrometric*, Vol.48 No.1 Tahun 2000 : 85-97.
- Hawkins, Donald T. “*Information Science Abstracts : tracking the literature of information science part 1 : definition and map*”. *Journal of American Society for Information Science and Technology*, Vol.52 No.1 Januari 2001 : 44-53.
- Hawkins, Donald T., Signe E. Larson and Bari Q. Caton. “*Information Science Abstracts: Tracking the Literature of Information Science. Part 2: A New Taxonomy for Information Science*”. *Journal of American Society for Information Science and Technology*, Vol.54 No.8 June 2003 : 771–781.
- Ho, Yuh-Shan. “*Rebuttal to: A bibliometric review on carbon cycling research during 1993—2013 by Zhi et al. (Environ Earth Sci 2015,74(7): 6065—6075)*”. *Environ Earth Sci* (2016) 75:819 DOI 10.1007/s12665-016-5645-y.
- Ishak. “*Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970-April 2004 Menggunakan Database Online PubMed*”. Medan : Pustaka. 2005.
- Lafouge, Thierry. “*The deconstruction of a text: the permanence of the generalized Zipf law—the inter-textual relationship between entropy and effort amount*”. *Scientometrics* (2015) 104:193—217 DOI 10.1007/s11192-015-1600-z.
- Ma, Y.G.. “*Moment analysis and Zipf law*”. *The European Physical Journal A* Vol. 30 Th. 2006 : 227-242. DOI 10.1140/epja/i2006-10119-4.

- Mannan, Endang Fitriyah. "Analisis Peluang dan Tantangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (sebuah studi pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Universitas Airlangga)". *Palimpsest*, Vol.3 No.1 Juni-Desember 2011 : 41-53.
- Maryam, Siti. "Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta". *Al-Maktabah*, Vol. 13 No. 1 Desember 2014 : 89-103.
- Mustari, B. Mustafa. "Mengenal Bibliometrika". *Majalah IPI*, Vol.9 No.3 Juli-Desember 1987 : 59-63.
- Osareh, Farideh. "The Use and Application of Multivariate Analysis Techniques in Bibliometric and Scientometric Studies". *Iranian Journal of Information Science and Technology*, Vol.1 No.2 July-Desesmbler 2003 : 59-71.
- Papyrus. "Lembaga Penyelenggara Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi". Surabaya. 2012.
- Rainathami, Herika and Nurmaya Prahatmaja. "Kecenderungan Penelitian Bidang Informasi dan Perpustakaan Indonesia". *Palimpsest*, Vol.1 No.2 Desember-Mei 2010 : 123-132.
- Riyadi, Ahmad. "Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)". *Fenomena*, Vol.6 No. 1 2014, 1-17.
- Sanna Talja, "Information sharing in academic communities: Types and levels of collaboration in information seeking and use ". *New Review of Information Behavior Research Journal*, Vol.3 Issue 1 (2002), 143-159.
- Tunger, D. dan C. Plott. "Bibliometric Analysis as part of a Trend Recognition System in Science". *Iranian Journal of Information Science and Technology*, Vol.3 No.2 July-Desesmbler 2005 : 1-17.

Wilson, T.D. 1981, *On User Studies and Information Needs* dalam Journal of Librarianship, 37 (1), 3 – 15, tersedia pada <http://informationr.net/>

Wilson, T.D. 2000, *Human Information Behavior* dalam Special Issue on Information Behavior Research Vol. 3 No. 3 Tahun 2000, tersedia pada <http://inform.nu>

Rujukan Web

Gea, Jelita Putri Muliana. *Analisis Kesesuaian Subjek Dokumen yang Menyitir dengan Dokumen yang Disitir dalam Tesis Magister (S2) Teknik Arsitektut Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. 2009.*dalam www.repository.usu.ac.id , diakses tanggal 15 November 2016.

Mustangimah. “*Analisis Kemunculan Istilah dan Pendekatan Bibliometrika untuk Evaluasi Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi.*”Thesis., Universitas Indonesia, 1997. Dalam www.lontar.ui.ac.id , diakses pada tanggal 15 November 2016.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi Indonesia. www.forlap.dikti.go.id , diakses pada tanggal 1 November 2016.

Voyant Tools. www.voyant-tools.org , diakses pada tanggal 2 Februari 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

Information Science Taxonomy

1. INFORMATION SCIENCE RESEARCH

- 1.1 Basic concepts, definitions, theories, methodologies, and applications
- 1.2 Properties, needs, quality, and value of information
- 1.3 Statistics, measurement
 - Bibliometrics, citation analysis, scientometrics, informetrics
- 1.4 Information retrieval research
 - Searching techniques (Boolean, fuzzy, natural language), the search process, precision/relevance, ranking/recall, searching models, query formulation, inverted files, updating, database structures
- 1.5 User behavior and uses of information systems
 - Searcher tactics, information overload, user surveys, usability studies
- 1.6 Human-computer interface
 - Human factors, ergonomics, design issues
- 1.7 Communication
 - Editing, writing, linguistics, Internet authoring and design principles
- 1.8 Operations research/mathematics
 - Modeling, Boolean logic, coding, systems analysis, algorithms, compression
- 1.9 History of information science, biographies

2. KNOWLEDGE ORGANIZATION

- 2.1 Thesauri, authority lists
 - Taxonomies, ontologies, semantic networks, nomenclatures, terminologies, vocabularies
- 2.2 Cataloging and classification
 - Tagging, metatags, Dublin Core, DOIs, OPACs, MARC, AACR2, topic maps, cataloging processes and theories
- 2.3 Abstracting, indexing, reviewing
 - Automatic indexing and abstracting
- 2.4 Standards and protocols

NISO, Z39.5, XML, SGML, HTML, Open Archives Initiative (OAI), Encoded Archival Description (EAD), OpenURL, portable document format (PDF)

3. THE INFORMATION PROFESSION

3.1 Information professionals

Intermediaries, searchers, reference librarians, information brokers, translators, educators, librarians and librarianship, mentoring, career outlook, future of the profession, professional ethics, skills and competencies

3.2 Organizations and societies

4. SOCIETAL ISSUES

4.1 Information ethics, plagiarism, credibility

4.2 Information literacy, lifelong learning

4.3 The Information Society

Universal access and accessibility, technological and socioeconomic impacts of information, technology forecasts, information flows, futures scenarios, preservation

5. THE INFORMATION INDUSTRY

5.1 Information and knowledge management

Knowledge transfer in organizations, business strategies

5.2 Markets and players

Vendor profiles and interviews, trends

5.3 Economics and pricing

Business models, value chain

5.4 Marketing, e-commerce

6. PUBLISHING AND DISTRIBUTION

6.1 Print Lampiran 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6.2 Electronic

E-journals, e-books

6.3 Secondary publishing

Abstracting and indexing services, directories

6.4 Scholarly communication

Peer review process, future of journals, dissertations, grey literature

7. INFORMATION TECHNOLOGIES

7.1 Internet

World Wide Web, Invisible Web, Deep Web, search engines, browsers, hypermedia, Listservs, bulletin boards, portals, gateways, directories, pathfinders

7.2 Intranets, Web conferencing

7.3 Software

Programming languages, operating systems, platforms

7.4 Hardware

7.5 Multimedia

7.6 Document management

Imaging, scanning, text retrieval, digitization, records management, bookmarking, hypertext systems, preservation technologies, digitization, linking and electronic cross referencing, storage, digital rights management

7.7 AI, expert systems, intelligent agents

Cybernetics, visualization and mapping, data mining, pattern and character recognition, search agents and robots

7.8 Telecommunications

Networks, wireless and satellite information delivery, Palm Pilots and other PDAs, LANs and WANs

7.9 Security, access control, authentication, encryption

Digital watermarking

7.10 Other Lampiran 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. ELECTRONIC INFORMATION SYSTEMS AND SERVICES

- 8.1 Information searching and retrieval systems and services
Bibliographic, numeric, and image databases; descriptions of online services
- 8.2 Customized information systems, alerting, current awareness
- 8.3 Document delivery systems and services
Interlibrary loan, resource sharing
- 8.4 Geographic information systems

9. SUBJECT-SPECIFIC SOURCES AND APPLICATIONS

- 9.1 Physical sciences
Chemistry, physics, engineering, earth sciences, computer science, energy, mathematics
- 9.2 Life sciences
Medicine, biosciences, agriculture, environment
- 9.3 Social sciences, humanities, history, linguistics
- 9.4 Business
Management, economics, companies
- 9.5 Law, political science, government
Patents and trademarks, intellectual property, case law
- 9.6 News
- 9.7 Education, library and information science, ready reference
- 9.8 Other/multidisciplinary
Biography and genealogy databases, encyclopedias, databases of theses and dissertations

10. LIBRARIES AND LIBRARY SERVICES

- 10.1 Library descriptions and types
Special, government, academic, and public libraries, archives, museums, state and national libraries, depository libraries Lampiran 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10.2 Library services

10.3 Library automation, operations, and strategic planning

10.4 Library consortia and networks, coalitions, cooperatives

10.5 Digital and virtual libraries, hybrid libraries

10.6 Education and training

Distance learning, continuing education, bibliographic instruction
library schools, courses and curricula

11. GOVERNMENT AND LEGAL INFORMATION AND ISSUES

11.1 Intellectual property protection

Copyright issues and implications, fair use, trademarks, patent law

11.2 Legislation, laws, and regulations (except copyright)

11.3 Contracts and licensing

11.4 Liability issues

Filtering, censorship, privacy

11.5 Sources of public information

11.6 Information policies and studies

Security, encryption, privacy, freedom of information, censoring,
national and other information policies

11.7 Systems and infrastructure

Technology transfer

Lampiran 2

PROBLEMATIKA PENERAPAN SIMPUS STTA SEBAGAI *SOFTWARE* OTOMASI PERPUSTAKAAN STTA

Deaisya Maryama Alfianne
1220010014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika penerapan SIMPUS STTA sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan STTA berdasarkan teori *Technology Acceptance Model*(TAM). Penelitian ini mengungkap problematika penerapan SIMPUS STTA dilihat dari 5 aspek yang diambil dari teori TAM yaitu aspek kemudahan, kemanfaatan, kecenderungan, kondisi nyata dan kepuasan pengguna. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ada 8 orang. Teknis analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah penerapan SIMPUS STTA membawa efek positif dalam kegiatan di perpustakaan STTA. Namun ada beberapa problematika yang timbul diantaranya adalah permasalahan teknis pada menu pengolahan dan sirkulasi. Adapun saran pada penelitian ini diantaranya perlu adanya pengembangan SIMPUS STTA demi perkembangan yang lebih baik kedepannya.

Kata Kunci: Problematika, *Software* Otomasi Perpustakaan, SIMPUS STTA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

KORELASI LITERASI INFORMASI DAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA DI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA (UKDW) YOGYAKARTA

ABSTRAK

Titi Sunarni (1320011019), “Korelasi Literasi Informasi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta”, Tesis Magister Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat korelasi literasi informasi terhadap *indeks prestasi kumulatif (IPK)* mahasiswa program studi teknik informatika di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan literasi informasi mahasiswa terhadap *indeks prestasi kumulatif (IPK)* mahasiswa program studi teknik informatika di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta melalui indikator *seven pillars* yaitu Memahami kebutuhan informasi, Mengetahui sumber yang relevan, Strategi pencarian informasi, Menemukan lokasi dan akses, Membandingkan dan mengevaluasi informasi, Mengatur informasi menerapkan dan mengkomunikasikan, Mensintesis dan menciptakan informasi baru dan menyebarkannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 48 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Uji validitas dan reliabilitas menyatakan reliabel melalui uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* serta uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel penelitian, yaitu hubungan antara Literasi Informasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi teknik informatika di UKDW Yogyakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1)Tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa program studi teknik informatika di UKDW berdasarkan tahapan *seven pillars*, mencapai nilai paling rendah yaitu 3,458 pada tahap mensintesis, menciptakan informasi baru, dan menyebarkan informasi. Pencapaian nilai terendah pada tahap ini mempengaruhi tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa secara keseluruhan, terutama kemampuan dalam hal mengembangkan gagasan dan menggunakan informasi dengan tepat (*information literate person*). 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi teknik informatika UKDW, diperoleh bahwa dari 48 responden masih terdapat 27,08 % IPK mahasiswa belum mencapai nilai memuaskan (dalam rentang nilai 2,76 – 3,50). 3)Perolehan nilai total *grand mean* sebesar 3,97 yang menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang sangat tinggi antara tingkat kemampuan literasi

informasi mahasiswa program studi teknik informatika UKDW dengan pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa program studi teknik informatika UKDW.

Kata kunci: literasi informasi, indeks prestasi kumulatif (IPK), mahasiswa, *seven Pillars*, *annova*.



Lampiran 4

ABSTRAK

Thoriq Tri Prabowo, 1420011016, Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pengetahuan merupakan kunci untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah organisasi. Kegiatan mengorganisir pengetahuan disebut dengan manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan melekat pada semua organisasi termasuk perpustakaan. Salah satu manfaat mengimplementasikan manajemen pengetahuan adalah untuk meningkatkan kompetensi SDM (pustakawan). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kompetensi yang kurang baik jika didasarkan pada SKKNI. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) Mengetahui tingkat kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) Mengetahui hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya hanya 21 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui lebih dalam kondisi di lapangan digunakan juga observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Uji validitas menggunakan rumus *pearson's product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Analisis data dibagi ke dalam tiga tahap: 1) Analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, 2) Uji korelasi menggunakan *pearson's product moment*, dan 3) Uji hipotesis dengan membandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} (0,456, didapatkan dari tabel r pada angka 19 dengan taraf kesalahan 5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) impementasi manajemen pengetahuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam tingkat yang tinggi karena memperoleh nilai *grand mean* 3,958. 2) Kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam tingkat yang tinggi karena memperoleh nilai *grand mean* 3,961. 3) Terdapat hubungan yang positif antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang positif yaitu 0,789, nilai tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah kuat. Dari hasil penelitian ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator yang memperoleh skor di bawah rata-rata. Salah satu temuan yang menarik adalah tingkat implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi justru lebih rendah daripada pustakawan yang bukan berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Kata Kunci: Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan

Lampiran 5

ABSTRAK KINERJA PELAYANAN PERPUSTAKAAN UMUM TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA

Pada era otonomi daerah, fungsi pelayanan perpustakaan menjadi focus perhatian dalam meningkatkan kinerja instansi perpustakaan umum daerah. Namun kinerja pelayanan selama ini merupakan kinerja yang belum berorientasi kepada kepuasan pemustaka dengan seringnya kita mendengar keluhan tentang layanan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kinerja pelayanan perpustakaan umum daerah Tarakan diukur dari kepuasan pemustaka dan faktor-faktor apasaja yang lebih memberikan kepuasan pemustaka terhadap kinerja pelayanan perpustakaan umum daerah Tarakan dengan menggunakan metode LibQual+™. Dimensi LibQual+™ yang digunakan mencakup (1) koleksi perpustakaan (*information control*), (2) kinerja petugas layanan perpustakaan (*affect of service*), (3) kemudahan dalam pencarian informasi (*personal control*), (4) fasilitas perpustakaan (*library as place*) dan (5) peraturan dan tata tertib perpustakaan (*rules library*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan cara mencampur kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, dalam waktu yang sama, tetapi independen dalam menjawab rumusan masalah yang sejenis. Informan berjumlah 13 orang dengan teknik *purposive* dan jumlah sampel responden sebanyak 94 orang dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pelayanan perpustakaan umum daerah Tarakan “biasa-biasa saja” dengan hasil analisis IKP (indeks kepuasan pemustaka) hanya 64,34% yang menyatakan puas. Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*) kinerja Kaperpus-KD belum memberikan kepuasan pada dimensi LibQual+™ adalah koleksi perpustakaan (*Information Control*) dimana dimensi IC berada pada kuadran III. Hasil wawancara menunjukkan bahwa koleksi buku dan informasi yang *up to date* masih dirasakan kurang bagi pemustaka. Dengan demikian kinerja pelayanan perpustakaan umum daerah hanya pada katagori cukup dalam memberikan kepuasan.

Kata Kunci : *Kinerja, LibQual+™, Persepsi, Harapan, Kepuasan Pemustaka, IKP, IPA.*

Lampiran 6

INTISARI
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI
DAN PEMBERDAYAAN AKSES INFORMASI PEREMPUAN
(Studi di UKM Jaringan Perempuan Usaha Kecil Bantul Dan Koperasi
Wanita Setara Klaten)

Oleh:
Nadlrotussariroh
NIM.01/308899/PMU/06790

Keberadaan teknologi informasi kini telah merambah pada seluruh aspek kehidupan manusia tanpa memandang usia penggunanya. Keberadaan informasi menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap orang di era sekarang ini. Berbekal informasi, setiap orang dapat menangkap beragam peluang yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Informasi kini semakin mudah didapatkan dengan adanya akses internet. Dalam hitungan menit bahkan detik sekalipun, informasi sudah dapat diperoleh oleh setiap orang. Disadari atau tidak, keberadaan teknologi informasi dan adanya akses internet telah membawa angin segar bagi dunia bisnis. Melalui teknologi informasi, telah banyak para pelaku usaha yang dapat memperluas jaringan pemasaran produknya tidak hanya pada level lokal, tetapi juga nasional, bahkan internasional. Ironisnya, meski teknologi informasi mempunyai manfaat besar bagi pengembangan dunia usaha, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengguna teknologi informasi lebih didominasi kaum laki-laki. Padahal, jika dilihat lebih jauh lagi, banyak kaum perempuan yang menjadi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Dari sini, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Teknologi Informasi Komunikasi Dan Pemberdayaan Akses Informasi Perempuan (Studi di UKM Jarpuk Bantul dan Koperasi Wanita Setara Klaten)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Sejauh mana teknologi informasi komunikasi (TIK) dapat memberdayakan akses informasi perempuan terutama pada pengembangan usaha kecil dan menengah, dan 2) Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan usaha kecil dan menengah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* dengan menggunakan metode deskriptif-Kualitatif dan dengan pendekatan deskriptifanalisis. Lokasi penelitian bertempat di Jaringan Perempuan Usaha Kecil (Jarpuk) Bantul Yogyakarta dan Koperasi Wanita (Kopwan) Setara, Klaten. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan Forum Group Discussion (FGD). Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Data-data yang ada dianalisis kemudian dilanjutkan dengan analisis SWOT. Penelitian menghasilkan temuan bahwa keberadaan Teknologi informasi dan komunikasi bisa menjadi alat atau strategi pemberdayaan untuk akses informasi perempuan, khususnya untuk pengembangan usaha kecil

dan menengah. TIK juga mampu menjadi alat pengembangan organisasi perempuan untuk meluaskan kegiatan dengan menyebarkan informasi melalui website organisasi, baik informasi tentang organisasi maupun penyebaran informasi usaha perempuan UKM. Dalam upaya pemberdayaan perempuan berbasis TIK tersebut terdapat beberapa faktor yang mendukung serta menghambat proses pemberdayaan perempuan. Adapun faktor pendukung internal adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, baik di Jarpuk Bantul maupun Kopwan Setara Klaten. Selain itu, program pemberdayaan disusun dengan strategi pengenalan melalui beragam program pelatihan. Sementara faktor internal dari perempuan adalah adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas ekonomi serta pengetahuan yang mereka guna menunjang kegiatan usaha yang mereka lakukan. Meski demikian, diperlukan adanya strategi yang tepat untuk memberdayakan akses informasi perempuan melalui TIK. Seperti halnya dengan adanya pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), selanjutnya kedepan ada juga program secara khusus untuk pemberdayaan Kelompok Informasi Perempuan agar, perempuan mendapat kesempatan yang lebih luas mengakses informasi untuk mengembangkan diri dan usahanya. Meskipun hingga kini, beragam kendala masih banyak ditemui di lapangan, baik karena faktor lingkungan ataupun minimnya kesadaran dari perempuan itu sendiri.

Keyword: Pemberdayaan Akses Informasi Perempuan, Teknologi informasi dan komunikasi, Faktor penghambat dan pendukung TIK



Lampiran 7

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya perpustakaan di Priangan Timur yang menggunakan *software Senayan Library Management Systems (SLIMS)*, yaitu hanya 20 perpustakaan dalam 7 kabupaten/kota di wilayah Priangan Timur atau hanya 1,4 % dari keseluruhan jumlah perpustakaan yang menggunakan *software* ini di Indonesia. *Software Senayan* merupakan *software* perpustakaan yang terintegrasi antara pengolahan bahan pustaka, layanan informasi perpustakaan dan penyajian laporan. Perkembangannya didukung oleh komunitas dari berbagai daerah di Indonesia yang berkolaborasi untuk tujuan kemajuan teknologi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dekriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan pada perpustakaan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, pustakawan pada perpustakaan Loka Litbang P2B2 Kemenkes di Pangandaran, pustakawan pada Kantor Perpustakaan Umum dan Kearsipan Daerah Kabupaten Ciamis, serta pustakawan pada perpustakaan SMAN 2 Tasikmalaya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah informan sebanyak 7 orang. Hasil penelitian ini adalah informasi mengenai dinamika penggunaan *software Senayan* di Priangan Timur ditinjau dari persepsi dan tindakan pustakawan serta aspek-aspek yang menyebabkan perbedaan dalam penggunaan *software Senayan* oleh Pustakawan di Priangan Timur. Aspek-aspek tersebut meliputi akses pengetahuan pustakawan tentang *software Senayan*, interaksi pustakawan dengan komunitas SLIMS, *modeling* dan penghargaan dari pimpinan atau lembaga.

Kata kunci : Persepsi Pustakawan, *Technological Frames Analysis*, *Observational Learning*, *Modeling*, Otomasi Perpustakaan, dan *Software Senayan Library Management Systems (SLIMS)*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 51970, Fax. (0274) 557978
<http://pps.uin-suka.ac.id> email : pps@uin-suka.ac.id

Nomor: B-689/Un.02/DPPs/PP.00.9/03/2017
Lamp. : 1 (satu) eksemplar.
Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :
Direktur Sekolah Pascasarjana
c.q. Ketua Program Studi
Manajemen Informasi & Perpustakaan
Universitas Gadjah Mada
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb..

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mohon Bapak berkenan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama	: Risha Setyowati, S.IIP.
NIM	: 1420010005
Jenjang	: Magister (S2)
Semester	: IV (empat)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Akademik	: 2016/2017
Judul Tesis	: TRENDS TOPIK PENELITIAN BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN (Analisis Bibliometrika – Zipf Law Pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014 – 2016)

Dibawah bimbingan: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. .

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb..



Tembusan:

1. Koordinator Program Magister (S2);
2. Sdr/i. Risha Setyowati, S.IIP.
3. Arsin